



CONSISTENTLY GROW

WITH THE
ENVIRONMENT



DAFTAR ISI

1	Tema Theme	2	Kata Pengantar Foreword
3	Ikhtisar Penyaluran Dana Fund Distribution Highlights		
4	Sambutan Direksi Foreword from the Board of Directors		
7	Sekilas Bukit asam Bukit Asam at a Glance		
9	Bidang Usaha Line of Business		
18	Wilayah Operasional Perseroan Company's Operational Areas		
22	Kebijakan dan Dasar Hukum PKBL PTBA PKBL Policy and Legal Basis of PTBA		
28	Riwayat PKBL PTBA PKBL PTBA History		
29	Jejak Langkah PKBL PTBA PKBL PTBA Milestone		
31	Struktur Organisasi Pelaksana PKBL PTBA Organizational Structure of PTBA PKBL Executive		
32	Profil Pelaksana PKBL PTBA PKBL PTBA Executive Profile		
34	Realisasi Program Kemitraan 2017 Partnership Program Realization 2017		
42	Membangun Indonesia Melalui Kemitraan dan Bina Lingkungan Developing Indonesia Through Partnership and Community Development		
55	Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Financial Statements of Partnership and Community Development Program		

Tema

Theme

“Consistently Grow with the Environment”

Keberhasilan Bukit Asam dalam melakukan *turn around* di tahun 2017 melalui pendapatan yang positif, tidak serta-merta membuat Perseroan melupakan tanggung jawabnya sebagai “*Good Corporate Citizen*”. Sebagai sebuah korporasi yang tumbuh di tengah publik, Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa perusahaan yang baik tidak hanya berhasil menggapai profit yang dicanangkan, namun juga harus mampu memberikan kontribusi terbaiknya kepada perkembangan taraf hidup masyarakat di lingkungan kerja di seluruh aspek, serta memberikan dukungan pada pengelolaan bumi sehingga nantinya dapat terus menjadi tempat tinggal yang nyaman bagi generasi selanjutnya. Konsistensi Perseroan dalam mengelola, mendukung serta tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan merupakan kontribusi nyata dalam mewujudkan cita-cita besar Indonesia yang termaktub dalam Sila ke-5 Pancasila:

“Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”

“Consistently Grow with the Environment”

The success of Bukit Asam in performing turnaround in 2017 through positive revenue did not necessarily make the Company overlooking its responsibility as a Good Corporate Citizen. As a corporation growing in the public, the Company fully realizes that a good company must not only succeed in achieving the profit target, but must also has the ability to provide its best contribution to the development of all aspects of the living standards of the surrounding community in the working environment, as well as to support the management of the earth so that it continues to be a comfortable place to live for the next generation. The consistency of the Company in managing, supporting and growing with the community and environment is a real contribution in realizing the great ideal of Indonesia, as included in the 5th Principle of Pancasila:

“Social Justice for All Indonesians”

Kata Pengantar

Foreword

Kesadaran akan tanggung jawab sosial telah membawa Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Bukit Asam Tbk. Kegiatan usaha yang semakin berkembang sudah sepatutnya juga ikut menambah kepedulian Perseroan terhadap masyarakat di sekitar wilayah usaha untuk terus berdaya dan mandiri.

Sebagai perusahaan yang tengah bertransformasi menjadi perusahaan energi, PTBA berkomitmen untuk membentuk lingkungan masyarakat yang mandiri, sejahtera dan berkelanjutan serta berkontribusi aktif dalam mewujudkan program Nawacita Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan meyakini bahwa keberadaan Perseroan di tengah masyarakat harus menjadi kepanjangan tangan pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat. Di tengah situasi masyarakat Indonesia yang pada umumnya masih jauh dari sejahtera, Perusahaan tidak diperkenankan hanya memikirkan keuntungan finansial semata, tetapi juga wajib memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap kesejahteraan publik.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dijalankan Perseroan bersandar pada konsep 3P (*Planet, People, Profit*) yang mana memiliki tafsir bahwa perusahaan yang baik tidak hanya memberi keuntungan ekonomi belaka (*profit*) melainkan juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Hubungan kemitraan dalam hal ini menjadi penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat menuju kemandirian ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Tanpa bisa dipisahkan, hubungan sosial merupakan wujud bina lingkungan yang menjadi wadah bagi pembangunan sarana dan prasarana atau meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Baik hubungan kemitraan maupun sosial merupakan kesatuan yang saling mendukung dalam membentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Awareness of social responsibility has driven the Company to always improve the Partnership and Community Development Program in PT Bukit Asam Tbk. A growing business activity should also increase the Company's concern on the community around the business area to be empowered and independent.

As a company that is transforming into an energy company, PTBA is committed to create independent, prosperous and sustainable community environment as well as to actively contribute in realizing Nawacita program of the Government of the Republic of Indonesia. The Company believes that its existence in the community must be an extension of the Government in making the community prosperous. Amidst the community conditions of Indonesia which is generally still far from prosperous, the Company is not allowed to consider its financial profit only, it is required to have the sensitivity and concern towards public welfare.

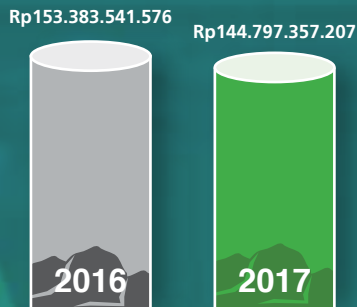
The Partnership and Community Development Program implemented by the Company leans on the concept of 3P (Planet, People, Profit) which has the interpretation that a good company does not only provide economic benefit (profit), but also has a concern on environmental preservation (planet) and the welfare of the community (people).

In this regard, the partnership relationship is significant in improving the community's economy and poverty alleviation. Social relationship is inseparable from the realization of community development which becomes the media for facilities and infrastructures development or the improvement of the quality of life of the community. Partnership and social relationship complements each other in supporting the establishment of the corporate social responsibility.

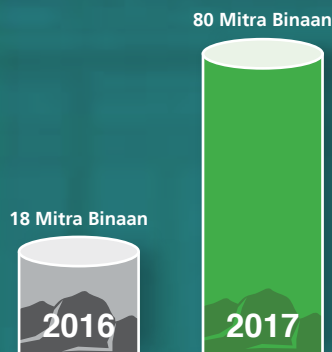
Ikhtisar Penyaluran Dana

Fund Distribution Highlights

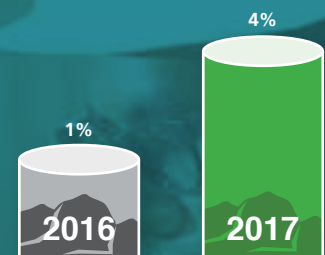
Dana PKBL yang Tersedia
Available PKBL Fund



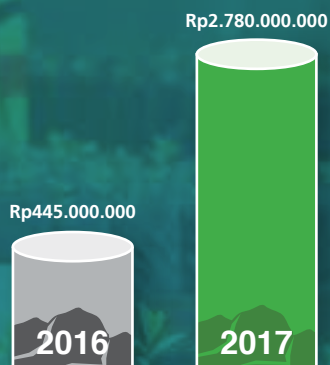
Jumlah Mitra Binaan
Total Foster Partners



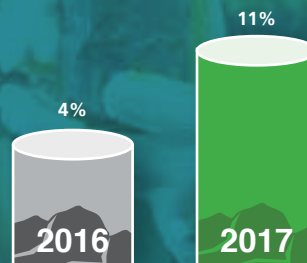
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan
Effectiveness Level of Fund Distribution for Partnership Program



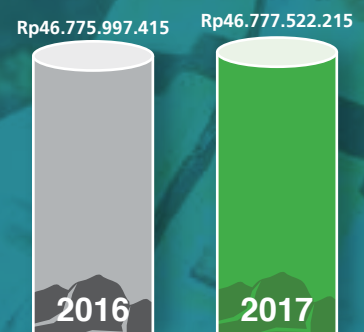
Total Penyaluran Dana Program Kemitraan
Total Fund Distribution for Partnership Program



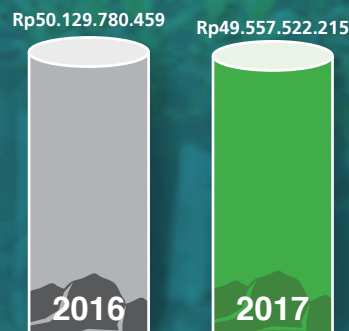
Tingkat Kolektibilitas Piutang Mitra Binaan
Receivables Collectibility Level of Foster Partner



Total Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan
Total Fund Distribution for Community Development Program



Total Penyaluran Dana PKBL
Total Fund Distribution for PKBL





ARVIYAN ARIFIN
Direktur Utama
President Director

Sambutan Direksi

Foreword from the Board of Directors

Iklim ekonomi global yang tumbuh perlahan serta kenaikan harga beberapa komoditas utama negara, salah satunya batubara ikut membangkitkan optimisme Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Kinerja Perusahaan pada tahun 2017 menunjukkan peningkatan signifikan. Pendapatan perusahaan tercatat sebesar Rp 19,471 triliun, tumbuh 38,5% dari tahun 2016 sebesar Rp14,058 triliun. Dengan prestasi ini, Perseroan tidak begitu saja melupakan aspek tanggung jawab sosialnya sebagai sebuah korporasi yang tumbuh di tengah publik. Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa perusahaan yang baik tidak hanya berhasil mencapai profit, namun juga harus mampu memberikan kontribusi terbaiknya kepada *people* yang berkaitan dengan perusahaan dan seluruh masyarakat, serta memberikan dukungan pada pengelolaan bumi sehingga nantinya dapat terus menjadi tempat tinggal yang nyaman bagi generasi selanjutnya.

Dengan ini Perusahaan melaporkan bahwa pada tahun 2017, realisasi penyaluran dana PKBL mencapai Rp49.557.522.215 turun dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp50.129.780.459. Penurunan tersebut disebabkan program Bina Lingkungan yang masih dalam tahap pelaksanaan pekerjaan seperti Infrastruktur, dan program pemberdayaan masyarakat.

The slow growth of the global economy climate and the rise in several main commodities of the country, such as coal, evoked the Company's optimism in performing its business activities. The performance of the Company in 2017 demonstrated a significant increase. The Revenue of the company was recorded at Rp19.471 trillion, grew by 38.5% from Rp14.058 trillion in 2016. Through this achievement, the Company did not forget its social responsibility aspect as a corporation that grows in the public. The Company fully realizes that a good company does not only achieve profit, it must also capable to provide its best contribution to the people related to the company and the community, as well as to provide support for earth management which subsequently will make the earth as a comfortable place for the next generation.

Hence, the Company reports that the realization of PKBL fund distribution in 2017 amounted to Rp49,557,522,215, a decrease from that of the previous year which was Rp50,129,780,459. The decrease was caused by several Community Development Programs which was still in progress, such as infrastructure and community empowerment program

Adapun biaya yang disalurkan untuk program bina lingkungan pada tahun 2017 ialah sebesar Rp46.777.522.215 yang direalisasikan dalam bentuk Program Pendidikan dan Pelatihan, Kesehatan, Sarana dan Prasarana Umum, Sarana Ibadah, Sosial dan Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, Pelestarian Alam, Bantuan Korban Bencana Alam dan Peningkatan kapasitas Mitra Binaan.

Peningkatan anggaran Perusahaan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di tahun 2017 merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam memutus mata rantai kemiskinan dalam masyarakat, khususnya yang berada di lingkungan kerja Perusahaan. Perusahaan senantiasa meyakini bahwa membangun Indonesia bukan saja tanggung jawab Pemerintah, tetapi juga seluruh entitas yang ada di dalamnya. Dengan mengelola dan mendukung penuh mitra binaan, Perusahaan yakin cita-cita besar Indonesia yang termaktub dalam Sila ke-5 Pancasila "Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia" dapat terwujud.

Keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan pendapatan yang positif tanpa melupakan tanggung jawabnya sebagai "Good Corporate Citizen" di tengah masyarakat tak dapat dilepaskan dari peran serta seluruh insan Bukit Asam yang telah menyumbangkan seluruh ide, pikiran dan tenaganya demi mewujudkan cita-cita Perusahaan menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Dengan Kolaborasi yang solid antara inovasi, kerja keras, dan integritas yang dimiliki oleh seluruh insan Bukit Asam, Perusahaan yakin akan terus mampu memberikan sumbangsih yang berarti bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa Indonesia.

The distributed fee for the community development program in 2017 amounted to Rp46,777,522,215 which was realized in the form of Education and Training, Health, Public Facilities and Infrastructures, Worship Facility, Social and Community Programs for poverty alleviation, Natural Preservation, Natural Disaster Victims Aid and Foster Partner capacity improvement.

The rise in the Company's budget for the Partnership and Community Development in 2017 is a form of commitment of the Company in breaking the poverty chain in the community, particularly around the work area of the Company. The Company always believes that developing Indonesia is not only the responsibility of the Government, but also all of the entities within. The Company believes that through managing and supporting foster partners, the great goals of Indonesia which is included in the 5th Principle of Pancasila "Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia" (Social Justice for all Indonesians) can be realized.

The success of the Company in maintaining positive income without disregarding its responsibility as Good Corporate Citizen in the public is inseparable from the participation of all employees of Bukit Asam that contribute all of their ideas, thoughts and powers to realize the Company's goal to be a world class energy company that is environmentally-friendly. Through solid collaboration between innovation, hard work, and integrity of all employees of Bukit Asam, the Company believes that it will be able to provide significant contribution for the public welfare and progress of Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors



ARVIYAN ARIFIN
Direktur Utama
President Director



Sekilas **Bukit Asam**

Bukit Asam at a Glance

Berbicara mengenai industri batubara nasional, maka nama Bukit Asam tak bisa dilepaskan begitu saja dari daftar pemain utama. Perusahaan PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk atau biasa disingkat PT Bukit Asam memiliki sejarah yang sangat panjang di industri batubara nasional. Didirikan pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980, aktivitas operasional perusahaan saat itu ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919 oleh pemerintah kolonial Belanda. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka.

Mulai periode 1923 hingga 1940, tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah dan sekitar tahun 1938, produksi untuk kepentingan komersial mulai dilakukan. Seiring dengan berakhirnya kekuasaan

when we talk about the national coal industry, then we need to mention PT Bukit Asam. It's like a coin: One edge of the coin is Bukit Asam and the other part of the same coin is national coal industry. Perusahaan Perseroan (Persero) PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, commonly abbreviated as PT Bukit Asam, has an extensive history in national coal industry. Established on March 2, 1981, pursuant to Government Regulation No. 42 year 1980, the company's initial operation was marked with the operation of Air Laya mine in Tanjung Enim by the Dutch colonial government in 1919. Back then, the mining was performed through open mining method.

Between 1923 and 1940, Air Laya mine used the underground mining method. The company started to conduct production for commercial purpose in 1938 as Indonesian labors demanded the change. Finally, in 1950,

kolonial Belanda di tanah air, para pekerja Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Akhirnya pada 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket batubara. Pada 23 Desember 2002, Perusahaan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA".

Sebagai langkah pengembangan lini bisnis, PTBA juga membentuk anak usaha baru di sektor energi pada tahun 2015 dengan nama PT Bukit Asam Energi Investama (BEI). Proyek PLTU yang dijalankan Perusahaan telah menyebarkan berbagai wilayah, di antaranya di mulut tambang Tanjung Enim Sumatera Selatan (3x10 MW) dan di mulut tambang Lahat (2x110 MW). Hal tersebut dilakukan dalam rangka mendukung Program 35000 MW yang diluncurkan pemerintah untuk membangun pembangkit listrik mencapai 35000 Megawatt hingga 2019 yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke. PTBA berupaya penuh untuk membantu pertumbuhan ekonomi lewat penyuplaian listrik khususnya daerah luar Pulau Jawa.

the Government of the Republic of Indonesia ratified the establishment of Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

On March 1, 1981, PN TABA changed its status into Limited Liability Company under the name PT Bukit Asam (Persero), which was referred to as PTBA or the Company. In 1990, the Government ratified the merger of Perum Tambang Batubara with the Company to improve the development of coal industry in Indonesia.

In accordance with the development program of national energy sustainability, in 1993, the Government assigned the Company to develop coal briquette business. On December 23, 2002, the Company became a publicly-listed company on the Indonesia Stock Exchange with ticker code of "PTBA"

As a step taken to develop its business lines, in 2015, PTBA established new subsidiary in energy sector, which was named PT Bukit Asam Energi Investama (BEI). The Steam Power Plant (PLTU) project operated by the Company has been established in several areas, such as at Tanjung Enim mine mouth, South Sumatera (3x10 MW) and Lahat mine mouth (2x110 MW). This activity was conducted to support the 35000-MW Program launched by the government, namely to construct power plants with 35000-Megawatt capacity until 2019 to meet the electricity demand of Indonesian people from Sabang up to Merauke. PTBA exerted all efforts to support economic development by supplying electricity, particularly for the areas other than Java Island.

Perubahan Nama Perusahaan / Changes of Company Name

1919	Berdirinya tambang Air Laya di Tanjung Enim / Air Laya Mine in Tanjung Enim was established
1950	Berubah nama menjadi Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA) / Changed its name into Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)
1 Maret 1981 / March 1, 1981	Berubah nama menjadi PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) / Changed its name into PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)
22 Desember 2002 / December 22, 2002	Menjadi perusahaan publik sehingga namanya menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk / Became a public company and changed its name into PT Bukit Asam (Persero) Tbk
29 November 2017 / November 29, 2017	Menjadi anak perusahaan PT Inalum (Persero), sehingga namanya berubah menjadi PT Bukit Asam Tbk / Became a subsidiary of PT Inalum (Perser) Tbk, which changed the name of the Company into PT Bukit Asam Tbk

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perusahaan berusaha dalam bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batubara sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batubara.
- Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batubara.
- Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga khusus batubara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain.
- Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang terkait dengan pertambangan batubara beserta hasilhasil olahannya.

Tahun 2017 menjadi tahun yang positif yang membawa momentum kebangkitan kembali jalannya kinerja Perusahaan. Membaiknya harga komoditas batubara di pasaran internasional memantik semangat bagi Perusahaan dalam mengoptimalkan kapasitas operasi dengan berbagai macam strategi, yang sejalan dengan rencana negara dalam mewujudkan Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: "Menjadi Negara Industri Tangguh".

Pursuant to the Company's Articles of Association Article 3, the Company operates in minerals development sector, especially coal mining, in line with the prevailing regulations and laws by applying the principles of Limited Liability Company.

The Company operates in the following business activities

- Mining, including general investigation, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trade of minerals, particularly coal.
- Further processing of minerals, particularly coal.
- Trading of production outputs from the aforementioned business activities, both from its own business and other parties' production output, in the national and international market.
- Engaging in and operating special ports and docks for coals, both for its own needs and other parties'.
- Engaging in and operating steam power plant, both for its own needs and other parties'.
- Providing consultation and engineering services in the field of coal mining and its processed output.

The company saw the year of 2017 as a landmark, underscoring the momentum of revival of the Company's performance. The recovery in coal price in the global market had triggered the Company to optimize its operational capacity through various strategies, in line with the government's plan to implement the National Industry Development's vision in 2035: "To be a Strong Industrial Country".

Segmen Usaha

Business Segment

Bersandar pada anggaran dasar tersebut, Perusahaan membagi kegiatan usahanya menjadi beberapa segmen operasi berikut ini:

Pursuant to the articles of association, the Company divides its business activities into several operating segments, among others:



Produk Usaha

Business Product

Perusahaan memiliki beragam jenis produk batubara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dicantumkan dalam tabel berikut ini:

The Company has various types of coal that comply with their respective quality level as elaborated in the following table:

Parameter		Coal Brand					
		IPC 53	BUKITASAM - 45	BUKITASAM - 48	BUKITASAM - 50	BUKITASAM - 55	BUKITASAM - 64
CV	Kcal/Kg.adb	5,300	5,464	5,733	6,111	6,513	7,070
	Kcal/Kg.ar	-	4,500	4,800	5,000	5,500	6,400
TM	%, ar	34	30	29	28	24	14
IM	%, adb	15	15	14	12	10	5
Ash	%, ar	8	6	6	6	6	6
VM	%, ar	39	35	35	35	34	34
FC	%, ar	40	29	30	31	36	46
Ts max	%, adb	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.2
Ash Fushion Temperatures (oC)	Deformation	-	1,216	1,216	1,323	1,308	1,466
	Spherical	-	1,246	1,246	1,379	1,374	1,488
	Hemisphere	-	1,384	1,384	1,381	1,388	1,491
	Flow	-	1,413	1,413	1,398	1,409	1,493
HGI		-	52	52	55	54	60

Identitas Perusahaan

Company Identity



Secara visual, identitas korporat Perseroan diwakili oleh logo yang terdiri dari dua komponen utama, yaitu Logo Simbol dan Logo Nama. Kedua komponen tersebut merupakan kesatuan yang utuh serta tidak boleh ditampilkan secara terpisah.



The Company's identity is visualized by a logo that consists of two main components, namely Symbol Logo and Name Logo. Both components are presented as a unity and thus cannot be presented separately.



SIMBOL LOGO

Simbol logo Perusahaan menggambarkan Bumi, Tanah dan Matahari. Simbol ini berasal dari huruf B dan ditransformasikan secara abstrak menjadi simbol matahari terbit dari bumi (atau bukit dalam hal ini Bukit Asam) yang mencerminkan awal dari masa depan yang cerah. Warna kuning kemerahan mencerminkan matahari (energi), warna coklat kemerahan menunjukkan lingkungan yang subur, warna biru mencerminkan "Corporate Image".

LOGO SYMBOL

The Company's logo symbol describes the Earth, Ground, and the Sun. The symbol is derived from the letter 'B' which is transformed in an abstract manner into a symbol of the rising Sun from the Earth (or in this matter, the hill is Bukit Asam) which reflects the beginning of a bright future. The reddish yellow color represents the Sun (energy), reddish brown indicates a fertile environment and blue reflects the "Corporate Image".

NAMA LOGO

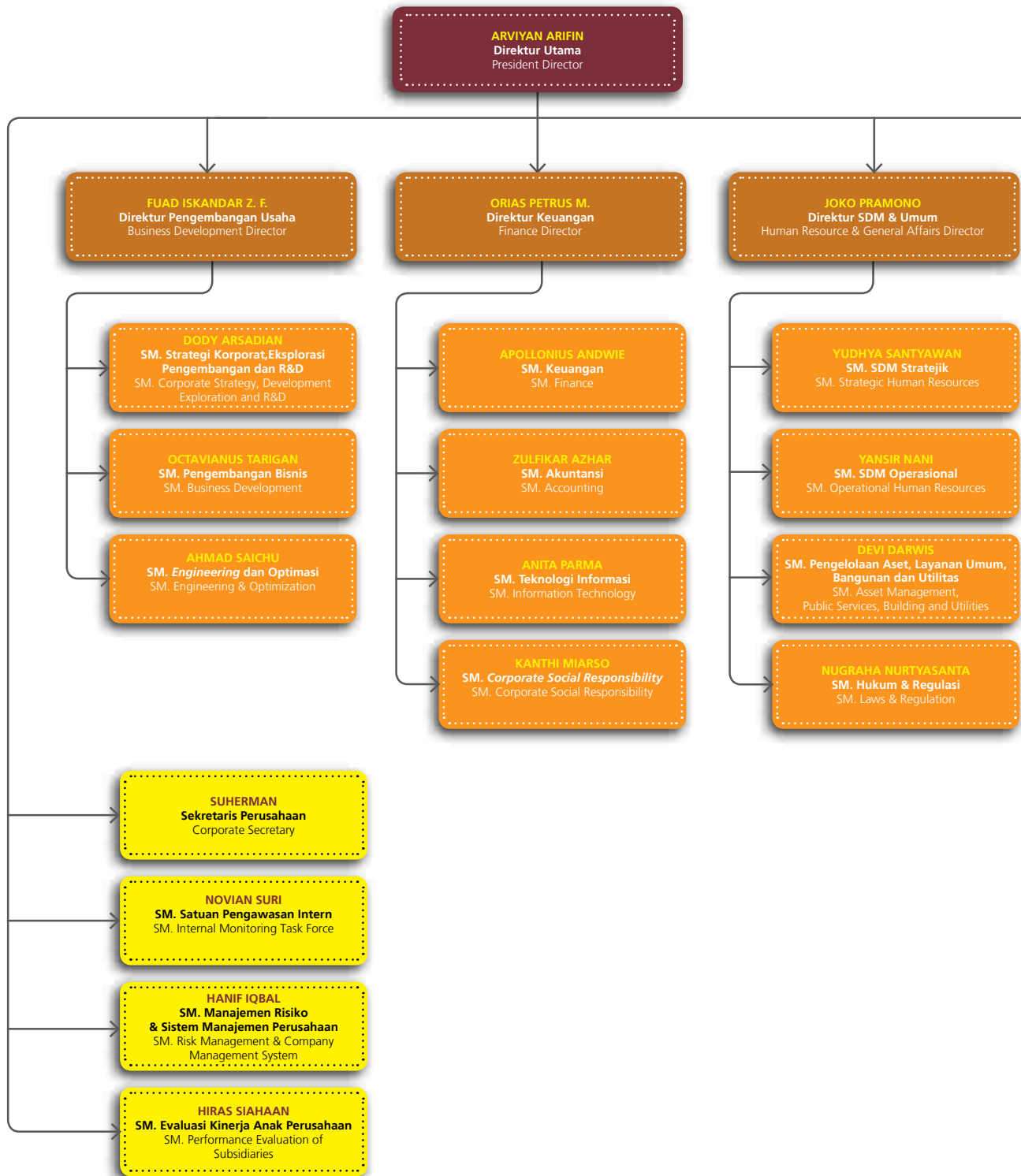
Kata Bukit Asam digunakan sebagai nama logo, dirangkaikan pada simbol logo sebelah kanan dengan bagian bawah segaris. Nama logo yang dirangkaikan dengan simbol logo merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

LOGO NAME

The word 'Bukit Asam' is used as the logo name, combined with the logo on the right and a line at the bottom. The logo name, combined with the symbol, is a unity and thus inseparable from each other.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



SURYO EKO HADIANTO
 Direktur Operasi/Produksi
 Production/ Operation Director

SUHEDI
 GM. Unit Pertambangan Tanjung Enim
 GM. Tanjung Enim Mining Unit

EDWIN BUDI SATRIO
 Deputi GM. Unit Pertambangan Tanjung Enim
 Deputi GM. Tanjung Enim Mining Unit

MOH. TAUFIQ
 SM. Perencanaan Tambang
 SM. Mine Planning

VICKY AGUSTIAN
 SM. Penambangan Non Swakelola
 SM. Mine Operating

M. FIRMANSYAH
 SM. Penambangan Swakelola
 SM. Mine Self Operating

JULISMI
 SM. Perawatan
 SM. Maintenance

WISNOE ADJIE
 SM. Pengelolaan Lingkungan dan Penunjang Tambang
 SM. Environmental and Mine Supporting

KRIS TJAHAJANINGTYAS
 SM. Penanganan dan Angkutan Batubara
 SM. of Coal Handling and Transportation

TATRA MUIS
 GM. Unit Pelabuhan Tarahan
 GM. Tarahan Port Unit

GEDRI
 GM. Unit Dermaga Kertapati
 GM. Kertapati Dock Unit

NAN BUDIMAN
 GM. Unit Pertambangan Ombilin
 GM. Ombilin Mining Unit

ADIB UBADILLAH
 Direktur Niaga
 Commerce Director

FX SIGIT HERY B
 SM. Pengadaan
 SM. Procurement

BIVERLI BINANGA
 SM. Pemasaran & Penjualan Domestik
 SM. Marketing & Domestic Sales

RAFLI YANDRA
 SM. Pemasaran & Penjualan Ekspor
 SM. Marketing & Export Sales

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission and Values

Sejak awal pendiriannya, Bukit Asam telah mengkaji, meninjau dan membahas secara mendalam setiap visi dan misi yang dimiliki oleh Perseroan agar tercapainya tujuan bersama sesuai prinsip-prinsip usaha berkelanjutan, sesuai yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris tentang pembaharuan Visi dan Misi pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW/2013. Dalam pernyataan tersebut, dinyatakan bahwa Visi Misi Bukit Asam adalah sebagai berikut:

Since its establishment, Bukit Asam has reviewed, considered and discussed thoroughly each vision and mission owned by the Company in order to implement the common goals in accordance with the sustainable business principles, as approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, concerning revision of Vision and Mission on December 30, 2013 pursuant to Joint Decision No.15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW/2013. It is stated that Vision and Mission of Bukit Asam are as follows:

Visi

Vision

“Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan”
“To Be the World-Class Energy Company that Cares About the Environment”

Misi

Mission

“Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan”
“To manage energy resources by developing corporate competence and human excellence and to provide maximum added values for all stakeholders and environment”

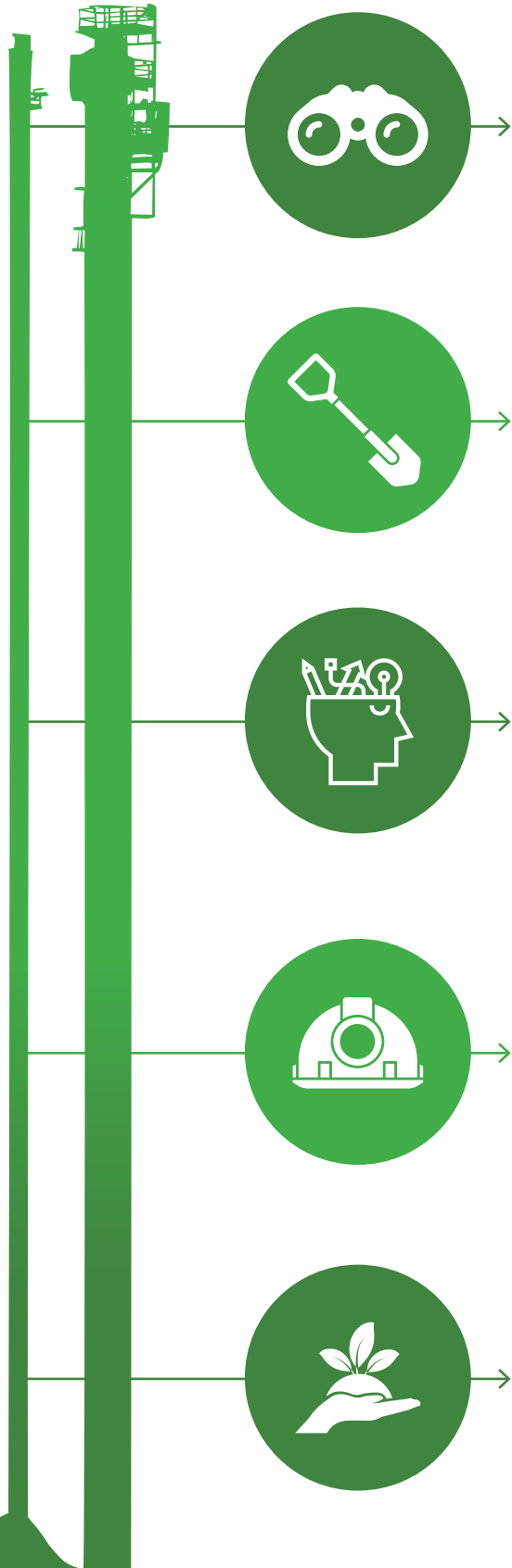
Makna

Meaning

Visi dan misi yang diusung oleh Perseroan tersebut bermakna mempersembahkan sumber energi untuk kehidupan dunia dan bumi yang lebih baik.
The Company’s vision and mission is to present energy sources for a better life and world.

Tata Nilai

Corporate Values



Visioner **Visionary**

Mampu melihat jauh ke depan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.

Able to see far ahead and project i the business development in the long run.

Integritas **Integrity**

Mengedepankan perilaku percaya, terbuka, positif, jujur, berkomitmen, dan bertanggung jawab.

Upholding the trustworthy, open, positive, honest, committed, and responsible behaviors.

Inovatif **Innovative**

Selalu bekerja dengan kesungguhan untuk memperoleh terobosan baru untuk menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.

Always working earnestly to gain new breakthroughs to make the best products and services.

Profesional **Professional**

Melaksanakan semua tugas sesuai dengan kompetensi, kreativitas, penuh keberanian, berkomitmen penuh dalam kerja sama untuk keahlian yang terus meningkat.

Accomplishing all tasks according to competence, with creativity, bravery and commitment to cooperation for continuous skills improvement.

Sadar Biaya dan Lingkungan **Cost-and-Environment Conscious**

Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atau asas manfaat yang maksima dan kepedulian lingkungan.

Possessing high awareness in each activity management by running a business or applying maximum benefits and environmentally care.

Budaya Perseroan

Corporate Culture

PERCAYA

Sikap saling mempercayai satu sama lain baik antara pimpinan dengan bawahan dan juga dengan sesama rekan kerja, agar tercipta rasa kebersamaan dan memiliki di antara seluruh Pegawai.

TERBUKA

Sikap yang menganggap Pegawai sebagai rekan kerja untuk saling terbuka, saling memahami agar mampu bersinergi yang diwujudkan dalam 3 (tiga) tindakan pokok yaitu aktif memberikan dan menerima Informasi yang benar dan bertanggung jawab, bersikap saling mengingatkan, dan bersikap satria.

POSITIF

Selalu berpikir dan bertindak positif dalam melihat sesuatu hal untuk meraih hasil yang lebih optimal. Dengan berpikir positif, insan Perseroan akan lebih bijaksana karena dapat menyelesaikan masalah dengan pandangan yang lebih jernih serta tetap memiliki semangat untuk selalu memperbaiki apapun demi kepentingan Perseroan.

RASIONAL

Mampu memilah antara kenyataan dan perkiraan akan membawa persoalan pada tempatnya. Ini berarti setiap rencana, tindakan dan pengendalian berlandaskan pada pola pikir yang objektif dan adil.

SADAR BIAYA DAN LINGKUNGAN

Menghargai setiap usaha yang dilakukan setiap individu untuk membantu melakukan efisiensi di semua lini serta menyadari apa yang dilakukan bukan hanya untuk kepentingan saat ini. Menjaga kelestarian lingkungan adalah komitmen kita bersama. Sikap sadar biaya dan lingkungan merupakan landasan untuk memenangkan persaingan usaha dalam mewujudkan visi Perseroan.

TRUST

Mutual trust between leaders, subordinates and coworkers so as to create solidarity and sense of belonging in all Employees.

TRANSPARENCY

The attitude of seeing Employees as coworkers with whom we need to be transparent with and build mutual understanding to be able to collaborate in the forms of 3 (three) main actions, i.e. actively providing and receiving valid and responsible information, reminding each other, and being sportive.

POSITIVITY

Always thinking and acting positively in seeing everything to gain optimum results. By thinking positively, the human resources of the Company will be wiser as they are able to solve problems in the clearer perspective and still retaining spirit of improving things for the sake of the Company.

LOGICAL

Being able to distinguish reality from assumption will put things in orderly manner. This means every plan, act, and control is based on a fair and objective thoughts,

COST AND ENVIRONMENTAL AWARENESS

Appreciating each effort by each individual to help actualize efficiency in every line and realize what is being done now is not necessarily for the interest of the present situation. Taking care of the environmental preservation is our mutual commitment. Cost and environmental awareness is the foundation of winning the business competition in actualizing the Company's vision.



Wilayah Operasional Perseroan

Company's Operational Areas

Perusahaan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dengan total area kelolaan 93.977 ha yang berlokasi di:

1. Tanjung Enim seluas 66.414 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (3.300 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22.937 ha), Banjarsari, Kungkulan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24.751 ha).
2. Anak Perusahaan PT Bukit Kendi (882 ha).
3. Ombilin seluas 2.950 ha, yang meliputi Lembah Segar dan Talawi.
4. Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).
5. Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui anak perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha).
6. Tabalong, Kalimantan Timur seluas 3.145 ha.


The Company holds the License of Production Operation Mining Business (IUP) with a total area of 93,977 ha located in:

1. Tanjung Enim (66,414 ha), including the Regency of Muara Enim and Lahat, South Sumatera, which consists of Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (3,300 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2,423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22,937 ha), Banjarsari, Kungkulan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24,751 ha).
2. Subsidiary PT Bukit Kendi (882 ha).
3. Ombilin (2,950 ha), including Lembah Segar and Talawi.
4. Location of Peranap, Indragiri Hulu Riau (18,230 ha).
5. Location of Kecamatan Palaran, Municipality of Samarinda through subsidiary PT Internasional Prima Coal (3,238 ha).
6. Tabalong, East Kalimantan (3,145 ha).





Pelabuhan Port



Sumber Daya Resources



1. TELUK BAYUR PORT

Stockpile: 90.000 ton
Throughput: 2.5 million ton per annum
Vessel: 40,000 DWT

2. KERTAPATI DOCK

Stockpile: 50.000 ton
Throughput: 2.5 million ton per annum
Barging: 8,000 DWT

3. TARAHAH PORT

Stockpile: 860.000 ton
Throughput: 25 million ton per annum
Capsize: 210,000 DWT

4. PERANAP MINE

Resource: 0.67 billion ton
Mineable reserves: 0.29 billion ton

5. OMBILIN MINE

Resource: 0.11 billion ton
Mineable reserves: 0.04 billion ton

6. TANJUNG ENIM MINE

Resource: 4.69 billion ton
Mineable reserves: 2.89 billion ton

7. IPC MINE

Resource: 0.024 billion ton
Mineable reserves: 0.004 billion ton

8. TABALONG MINE

Resource: 0.29 billion ton
Mineable reserves: 0.11 ton

9. LAHAT MINE

Resource: 2.48 billion ton



Total
Sumber
Daya
Total
Resources

8.27

Billion Ton

Total
Cadangan
Tertambang
Total
Mineable
Reserves

3.33

Billion Ton

Nama dan Alamat Entitas Anak dan/ atau Kantor Cabang Perwakilan

Name and Address of Company Subsidiary and/or Branch or Representative Offices

Nama Kantor Cabang dan/ atau Anak Perusahaan / Name of Branch Office and/or Subsidiaries	Alamat / Address
PT Bukit Asam Tbk (Kantor Pusat) / (Head Office)	Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716 Tel. (0734) 451 096, 452 352 Fax. (0734) 451 095, 452 993
Kantor Perwakilan Jakarta / Jakarta Representative Office	Menara Kadin Indonesia, Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002
Unit Pertambangan Tanjung Enim / Tanjung Enim Mining Unit	Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim MuaraEnim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716 Tel. (0734) 451 096, 452 352 Fax. (0734) 451 095, 452 993
Pelabuhan Tarahan / Tarahan Port	Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan, Bandar Lampung Tel. (0721) 31 545, 31 686 Fax. (0721) 31 577
Dermaga Kertapati / Kertapati Dock	Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan Tel. (0711) 512 617 Fax. (0711) 511-388
Unit Pertambangan Oblin / Oblin Mining Unit (UPO)	Jl. Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat Tel. (0754) 61 021 Fax. (0754) 61 402
Pelabuhan Teluk Bayur / Teluk Bayur Port	Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat Tel. (0751) 62 522, 63 522, 31 996 Fax. (0751) 63 533
Pabrik Briket Tanjung Enim / Tanjung Enim Briquette Factory	Jl. Tambang Banko Barat, Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan 31716 Tel. (0734) 451 096, 452 352 Fax. (0734) 451 095, 452 993
Pabrik Briket Lampung / Lampung Briquette Factory	Jl. Raya Natar Km. 16 Natar, Lampung Selatan Tel. (0721) 783 558 Fax. (0721) 774 266
PT Batubara Bukit Kendi	Jl. Jurang Parigi Dalam No. 5 Tanjung Enim Sumatera Selatan Tel. (0734) 453 038 Fax. (0734) 453 039
PT Internasional Prima Coal	Menara Rajawali Lt. 24 Jl. Mega Kuningan Lot. 5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Tel. (021) 576 1669 Fax. (021) 576 1657
PT Bukit Asam Banko	Jl Parigi No. 1 Tanjung Enim Sumatera Selatan 31716 Tel. (0734) 451 096 Fax. (0734) 451 095
PT Bukit Asam Prima	Menara Karya Lt. 20 Jl. HR. Rasuna Said Blok X- 5 Kav. 1-2 Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 5794 4521, 5794 4522 Fax. (021) 5794 4517

Nama Kantor Cabang dan/ atau Anak Perusahaan / Name of Branch Office and/or Subsidiaries	Alamat / Address
PT Bukit Pembangkit Innovative	Graha Surveyor Indonesia Gedung Adhi Graha Lt. 17 Suite 170 3B Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta Selatan Tel. (021) 521 2470, 522 463 Fax. (021) 521 0725
PT Huadian Bukit Asam Power	The East Building Lt. 11 unit 5 Jl. Lingkar Mega Kuningan No. 1 Kav E 32, Jakarta 12950 Tel. (021) 5795 8230 Fax. (021) 5795 8220
PT Bukit Asam Transpacific Railway	Menara Rajawali Lt. 22 Jl. Mega Kuningan, Jakarta 12950 Tel. (021) 576 1688 Fax. (021) 576 1687
PT Bukit Asam Metana Enim	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3 blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3 blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002
PT Bukit Energi Metana	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav 2&3 blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002
PT Bukit Multi Investama	Menara Kadin Indonesia Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002
PT Bukit Energi Investama	Menara Kadin Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan 12950 Tel. (021) 525 4014 Fax. (021) 525 4002

Kebijakan dan Dasar Hukum PKBL PTBA

PKBL Policy and Legal Basis of PTBA

DASAR HUKUM PENERAPAN

Secara prinsipal, PKBL merupakan bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kepada masyarakat yang pelaksanaannya didasarkan pada Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 yang menyatakan maksud dan tujuan pendirian BUMN tidak hanya mengejar keuntungan melainkan turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

PTBA meyakini sepenuhnya bahwa korporasi—baik BUMN maupun swasta—memegang peranan penting dalam upaya pemberantasan kemiskinan serta pembangunan kualitas kehidupan yang lebih baik bersama *stakeholder* terkait. Perseroan dalam hal ini senantiasa mendukung pemerintah mendorong perluasan tanggung jawab sosial demi terciptanya keseimbangan pembangunan baik ekonomi, sosial maupun lingkungan sebagai bentuk pembuktian bahwa selain sebagai institusi ekonomi, Perseroan juga menjalankan fungsinya sebagai institusi sosial yang dapat maju berkembang bersama masyarakat dalam satu harmoni.

LEGAL BASIS OF IMPLEMENTATION

In principle, PKBL is a form of responsibility of State Owned Enterprise (SOE) to the public. PKBL implementation is based on Law No. 19 year 2003 on SOE and Ministry of SOE Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 which state that the purpose and goal of SOE establishment are not only to generate personal profit, but also to actively guide and help underprivileged entrepreneurs, cooperatives and the public.

PTBA believes that corporations – both SOEs and private companies – have important roles in poverty alleviation measures and related stakeholders. The Company thus relentlessly supports the government in creating a better economic and social lives and environmental development. This effort is also a vivid evidence of the Company's function as an economic institution and a social institution capable of developing along with the public in harmony.



Dalam pelaksanaan PKBL, Perseroan bersandar pada peraturan perundang-undangan dan regulasi yang senantiasa diperbaharui sebagai berikut:

A. Keputusan Menteri BUMN tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara RI No: PER-02/MBU/7/2017 tentang Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa sesuai dengan tujuan pendiriannya, BUMN hadir untuk negeri dengan memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat telah terlibat secara langsung dalam program pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro dan kecil melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Pada pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa Program Kemitraan BUMN yang selanjutnya disebut Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Sedangkan pada pasal 1 ayat (7) dijelaskan bahwa Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Adapun ruang lingkup bantuan Program BL BUMN, berdasarkan PERMEN BUMN, nomor: PER-02/MBU/7/2017 Pasal 9 ayat (3) adalah:

- Bantuan korban bencana alam;
- Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
- Bantuan peningkatan kesehatan;
- Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- Bantuan sarana ibadah;
- Bantuan pelestarian alam;
- Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan;

The Company implements PKBL pursuant to the prevailing laws and regulations, which are continuously updated, as follows:

A. Resolution of the Ministry of SOE on Partnership and Community Development Program (PKBL)

Pursuant to the Minister of State Owned Enterprise of the Republic of Indonesia Regulation No: PER-02/MBU/7/2017 on Minister of SOE Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Program, in accordance with its establishment purpose, SOE is here to serve the country by providing guidance and support for economically underprivileged entrepreneurs, cooperatives and the public who are directly involved in the development and empowerment of micro and small businesses through Partnership and Community Development Program.

Article 1 paragraph 6 mentions that SOE Partnership Program, hereinafter referred to as Partnership Program, is a program to increase the capability, vigor and independence of small business.

On the other hand, article 1 paragraph (7) describes that Community Development Program, hereinafter referred to as CD Program, is a program designed to empower the socio-community condition by the SOE.

The scope of support for the CD Program of SOE, based on Ministerial Regulation (PERMEN) of SOE, number: PER-02/MBU/7/2017 Article 9 paragraph (3), is as follows:

- Support for natural disaster victims;
- Support for education and/or training;
- Support for health improvement;
- Support for public infrastructure and/or facilities improvement;
- Support for praying facilities;
- Support for environmental preservation;
- Support for community development to relieve poverty;

B. Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007

Selain BUMN, saat ini Perseroan Terbatas (PT) yang mengelola atau operasionalnya terkait dengan Sumber Daya Alam (SDA) juga diwajibkan melaksanakan program CSR, karena telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007. Dalam pasal 74 dijelaskan bahwa:

- Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

C. Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007

Adapun Peraturan lain yang mewajibkan CSR adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, baik penanaman modal dalam negeri, maupun penanaman modal asing. Dalam Pasal 15 (b) dinyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Sanksi-sanksi terhadap badan usaha atau perseorangan yang melanggar peraturan, diatur dalam Pasal 34, yaitu berupa sanksi administratif dan sanksi lainnya, di antaranya: (a) Peringatan tertulis; (b) pembatasan kegiatan usaha; (c) pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau(d) pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

D. Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi Nomor 22 Tahun 2001

Bagi perusahaan yang kinerja operasionalnya mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dalam hal ini minyak dan gas bumi, terikat oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi, disebutkan pada

B. Law of Limited Liability Company Number 40 Year 2007

Other than SOE, nowadays Limited Liability Companies (PT) that manage or conduct operations related with Natural Resources (SDA) are obliged to conduct CSR program as such program is regulated in the Law of Limited Liability Company Number 40 year 2007. Article 74 states that:

- Companies conducting business in the field and/or regarding natural resources must implement the Environmental and Social Responsibilities.
- Environmental and Social Responsibilities as stipulated in paragraph (1) is the obligation of the Company which is budgeted and calculated as the Company's cost with the implementation conducted by taking into account its appropriateness and fairness.
- Companies which do not perform their obligations as stipulated in paragraph (1) shall be sanctioned according to the prevailing regulations.
- Further regulation on Social and Environmental Responsibilities is regulated through the Government Regulation.

C. Law of Capital Investment Number 25 of 2007

Other Regulation that requires the implementation of CSR is Law Number 25 of 2007 on Capital Investment, both domestic and foreign capital investment. In Article 15 (b), it is stated that investor must implement corporate social responsibilities. Sanctions on companies or individuals violating regulations shall be regulated in Article 34, in the form of administrative sanctions and other sanctions, among others: (a) Written warning; (b) limitation of business activities; (c) suspension of business activities and/or capital investment; or (d) revocation of business activities and/or capital investment.

D. Oil and Gas Law Number 22 of 2001

For companies that operate in managing Natural Resources, in this case oil and gas, are regulated by the Law Number 22 of 2001, regarding Oil and Gas, stipulated in Article 13 paragraph 3 (p): Cooperation



Pasal 13 ayat 3 (p): Kontrak Kerja Sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) wajib memuat paling sedikit ketentuan-ketentuan pokok yaitu: (p) pengembangan masyarakat sekitarnya dan jaminan hak-hak masyarakat adat.

Berdasarkan Undang-undang tersebut, perusahaan yang operasionalnya terkait Minyak dan Gas Bumi baik pengelola eksplorasi maupun distribusi, wajib melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat dan menjamin hak-hak masyarakat adat yang berada di sekitar perusahaan.

E. Guidance ISO 26000

Istilah *Guidance Standard on Social Responsibility* yang mencakup ISO 26000 pada dasarnya tidak hanya diperuntukkan bagi Corporate (perusahaan), tetapi juga untuk seluruh sektor publik dan *private*. Tanggung jawab sosial dapat dilakukan oleh institusi pemerintah, Non governmental Organisation (NGO) dan tentunya sektor bisnis, hal itu dikarenakan setiap organisasi dapat memberikan akibat bagi lingkungan sosial maupun alam. ISO 26000 mencakup beberapa aspek berikut:

- ISO 26000 menyediakan panduan mengenai tanggung jawab sosial kepada semua bentuk organisasi tanpa memperhatikan ukuran dan lokasi untuk:
 - Mengidentifikasi prinsip dan isu.
 - Menyatukan, melaksanakan dan memajukan praktek tanggung jawab sosial.
 - Mengidentifikasi dan pendekatan/pelibatan dengan para pemangku kepentingan.
 - Mengkomunikasikan komitmen dan performa serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.
- ISO 26000 menyempurnakan/melengkapi instrumen dan inisiatif lain yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial.

Agreement as refer to in paragraph (1) must consists of at least the main provisions such as: (p) community development and assurance of indigenous people rights.

Based on such Laws, companies operating in Oil and Gas, both in exploration and distribution management, must implement community development activities and assure the rights of indigenous people in the vicinities of the company.

E. Guidance ISO 26000

Guidance Standard on Social Responsibilities term which includes ISO 26000 basically does not reserved only for Corporate (company), but also to all public and private sectors. Social responsibilities can be implemented by governmental institution, Non governmental Organization (NGO) and also business sector, this is due to every organization may affects the social and environment. ISO 26000 includes several aspects, as follows:

- ISO 26000 provides guidance regarding social responsibilities to all forms of organization without regard to the size and location to:
 - Identify the principle and issue.
 - Combine, implement and improve the social responsibilities practice.
 - Identify and approach/engage with the stakeholders.
 - Communicate the commitment and performance, as well as contribution for sustainable development.
- ISO 26000 provides guidance regarding social responsibilities to all forms of organization regardless of the size and location to:

- Mempromosikan terminologi umum dalam lingkup tanggung jawab sosial dan semakin memperluas pengetahuan mengenai tanggung jawab sosial.
- Konsisten dan tidak berkonflik dengan traktat internasional dan standarisasi ISO lainnya serta tidak bermaksud mengurangi otoritas pemerintah dalam menjalankan tanggung jawab sosial oleh suatu organisasi.
- Prinsip ketaatan pada hukum (*legal compliance*), prinsip penghormatan terhadap instrument internasional, prinsip akuntabilitas, prinsip transparansi, prinsip pembangunan keberlanjutan, prinsip *ethical conduct*, prinsip penghormatan hak asasi manusia, prinsip pendekatan dengan pencegahan dan prinsip penghormatan terhadap keanekaragaman.

KEBIJAKAN UMUM PKBL PTBA

Bentuk tanggung jawab sosial PTBA telah diimplementasikan dalam pelaksanaan kegiatan PKBL, yang secara umum kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. Program Kemitraan

- Penyaluran dana kemitraan dilaksanakan secara selektif, dengan mempertimbangkan kondisi calon mitra binaan di antaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, serta kondisi sosial dan budaya masyarakat.
- Penyaluran dana kemitraan mempertimbangkan prospek pasar dari komoditas yang dihasilkan.
- Seleksi mitra binaan dilakukan secara transparan dan obyektif, untuk menjangkau usaha kecil dan koperasi yang berpotensi.
- Dilaksanakan guna membantu perkembangan perekonomian rakyat secara umum berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN.
- Kriteria komoditas calon mitra yang diprioritaskan untuk dibantu di antaranya mencakup: komoditas yang mampu menunjang kelancaran operasional perusahaan, komoditas yang menjadi andalan daerah, komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.

2. Program Bina Lingkungan

Perseroan telah menetapkan beberapa acuan yang menjadi dasar pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berkesinambungan, yakni:

- Promotes general terminology in the scope of social responsibilities and broadens knowledge on social responsibilities.
- Consistent and does not contradict with international treaties and other ISO standardization as well as does not aim to reduce the government authorization in implementing social responsibilities by an organization.
- Legal compliance principle, respect for international instruments principle, accountability principle, transparency principle, sustainable development principle, ethical conduct principle, human rights principle, approach with prevention principle and diversity principle.

PKBL PTBA GENERAL POLICY

PTBA social responsibilities have been implemented in conducting PKBL activities, in which its general policies are as follows:

1. Partnership Program

- Partnership fund distribution is selectively conducted by considering the foster partner candidate condition, such as the character, entrepreneurship, as well as the social and cultural condition of the community.
- Partnership fund distribution should take into account the market prospect of produced commodities.
- Foster partner selection shall be conducted transparently and objectively, to find small business and potential cooperative.
- Improvement of the people's economy in general with the help guided by the SOE Ministerial Regulation.
- Foster partner candidate commodities criteria must be prioritized to be able to support the company's operations, regional's mainstay commodities, and commodities which are capable to absorb workforce/labor intensive.

2. Community Development Program

The Company has set a number references as the basis of management of sustainable Partnership and Community Development Program, namely:

- Menciptakan manajemen dan organisasi PKBL yang sehat dan efisien yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkesinambungan.
- Menciptakan sistem dan prosedur pelayanan meliputi penyusunan program kerja, penetapan lokasi, identifikasi dan seleksi calon mitra dan pembinaan mitra.
- Merancang dan menciptakan program pembinaan yang konseptual dan teratur melalui pelatihan-pelatihan, pendampingan teknis dan promosi produk untuk menumbuh kembangkan mitra binaan yang berdaya saing dan memiliki ketahanan terhadap perubahan kondisi perekonomian nasional maupun daerah.
- Mewujudkan infrastruktur layanan yang kuat dalam rangka mengembangkan dan mengelola PKBL untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan Perseroan yang selaras dengan pertumbuhan lingkungan, sosial dan kelestarian lingkungan.
- Mewujudkan sikap swadaya lingkungan sosial dan mitra binaan dengan sebaran areal yang semakin luas sehingga mampu membangun citra positif Perseroan.
- Creating a sound and efficient PKBL management and organization to be able to fulfill communities need continuously.
- Creating a service system and procedure including work program arrangement, location establishment, foster partner candidate identification and selection as well as foster partner training.
- Designing and creating conceptual and regular community development program through training, technical mentoring and product promotion to improve the foster partner to be more competitive toward the changes in national and regional economical changes.
- Realizing strong infrastructure service in order to improve and manage PKBL to maintain a balance between the company's growth and the environmental and social growth as well as environmental preservation.
- Realizing self-help social environmental and foster partner attitude with expanded area to be able to create a positive image for the Company.

Lewat pelaksanaan program PKBL di atas, PTBA meyakini bahwa program tersebut mampu membantu pertumbuhan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar agar lebih berdaya dan mandiri serta memelihara hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antara Perusahaan dengan masyarakat.

MANFAAT PKBL PTBA BAGI MASYARAKAT

Pada dasarnya, pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PTBA bertujuan untuk memberikan sejumlah manfaat berkelanjutan terhadap masyarakat, yaitu:

- Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar dapat menjadi lebih kuat dan berdikari dalam menghadapi kondisi persaingan dan kehidupan;
- Memberdayakan masyarakat sekitar lokasi kerja PTBA sehingga taraf kesejahteraan mereka lebih baik;
- Mendorong masyarakat sekitar lokasi kerja PTBA untuk dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri dan berkesinambungan;
- Menyelaraskan pertumbuhan dan perkembangan Perseroan dengan masyarakat di sekitar lokasinya;
- Membangun dan mempertahankan citra baik Perseroan di dalam pandangan masyarakat, para pemegang saham dan pemangku kepentingan secara umum.

Through the implementation of the PKBL program, PTBA believes that such program is able to help in improving the communities' social and economical welfare to be more independent as well as in maintaining a harmonious and continuous relation between the Company and the community.

PKBL PTBA BENEFIT FOR THE COMMUNITY

In essence, the implementation of Partnership and Community Development Program of PTBA is aimed to provide several sustainable benefits for the community, namely:

- Improving small business ability to be more powerful and independent in facing competition and life condition;
- Empowering communities in the vicinity of PTBA work location to improve their welfare;
- Encouraging the communities in the vicinity of PTBA work location to fulfill their needs independently and sustainably;
- Aligning the Company's growth and development with the communities in the vicinity.
- Building and maintaining the Company's good image in the community, shareholders and stakeholders in general.

Riwayat PKBL PTBA

PKBL PTBA History



Komitmen PTBA untuk mendorong pertumbuhan dan pemerataan tingkat ekonomi masyarakat Indonesia telah diwujudkan sejak tahun 1992 dengan sebutan Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK), yang kemudian saat ini secara resmi disebut Pelaksana Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Adapun kegiatan utama yang dilakukan oleh unit PKBL adalah sebagai berikut:

- memberikan modal kerja dan pelatihan manajerial yang sederhana kepada usaha kecil atau menengah, koperasi, dan usaha mikro dengan harapan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama yang berada di sekitar unit usaha PTBA.
- Memberikan bantuan untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, sosial masyarakat dan peningkatan kapasitas mitra binaan

PTBA commitment to boost growth and equitable growth for Indonesians has been realized since 1992 with the name of Small Business and Cooperative Development (PUKK), and it now called Partnership and Community Development Program Executive Unit (PKBL).

Main activities conducted by PKBL unit is as follows:

- Providing capital and managerial training for small and medium business, cooperative, micro business with the expectation to help economic growth of the communities, especially in the vicinity of PTB business.
- Providing aid to empower communities in the area of business unit in the form of natural disaster relief, education and trainings, health, public infrastructure and facilities, religious facilities, natural preservation, community social and foster partner capacity improvement.

Jejak Langkah PKBL PTBA

PKBL PTBA Milestone



Pelaksanaan Kegiatan

Periode / Period

Activities Implementation

PTBA berkomitmen untuk senantiasa menjaga lingkungan dengan meluncurkan program Normalisasi Sungai Aur yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi masyarakat yang tinggal di Wilayah sepanjang Sungai Aur.

20
15

PTBA strived to commit the preservation of the environment by initiating Aur River Normalization program that aimed to create clean and healthy environment for the communities living in the area along Aur River.

Sebagai bagian dari BUMN, pada tahun 2016 PTBA bersinergi dengan kementerian BUMN melalui program "BUMN Hadir Untuk Negeri" telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi masyarakat. Melalui program Siswa Mengenal Nusantara; pertukaran siswa antar provinsi di Indonesia, Bedah Rumah Veteran, Pembinaan Mantan Narapidana, Pembinaan Mantan Atlet, Safari Ramadhan, Pasar Murah, Pameran Mitra Binaan, Bantuan Sarana Air Bersih, serta rangkaian kegiatan Peringatan HUT RI lainnya, menjadikan PTBA sebagai salah satu BUMN di Indonesia memiliki jalinan yang kuat dengan sesama BUMN lainnya serta keberadaannya menjadi lebih terasa bagi masyarakat.

20
16

As part of SOE, in 2016, PTBA synergized with the Ministry of SOE through program "BUMN Hadir Untuk Negeri" which provided significant contribution for the communities. Through Siswa Mengenal Nusantara program; student exchanges between provinces in Indonesia, Bedah Rumah Veteran, Ex-Convicts Fostering, Ex-Athletes Fostering, Safari Ramadhan, Low-cost Market, Foster Partner Exhibition, Clean Water Facilities, and a series of other activities of Republic of Indonesia Anniversary, made PTBA as one of State-Owned Enterprises in Indonesia which has strong relation with other State-Owned Enterprises as well as making its existence that affects the community.

Wujud komitmen perusahaan terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Wilayah sekitar Perusahaan tercermin dalam program Pembinaan Desa di Salah Satu Kawasan bertempat di Pemukiman Bara Lestari, Desa Keban Agung, Kabupaten Muara Enim yang dijadikan sebagai "Desa Binaan Bara Lestari" menuju Desa Mandiri. Sebagai keberlanjutan program relokasi pemukiman tidak layak huni 965 KK yang dilaksanakan pada tahun 2015, perusahaan menjalankan sinergi program yang berbasis pemberdayaan masyarakat (fokus dalam penempatan masyarakat sebagai penerima dan pelaku program). Adapun program yang telah dijalankan pada tahun 2017 diantaranya Relokasi Pemukiman Bara Lestari 2 sebanyak 239 KK, memberikan bantuan pemasangan sambungan Air Bersih PDAM untuk 115 KK dengan Nilai Bantuan Rp119.601.725. Pembangunan Sarana Ibadah Masjid Bara Lestari 2 dengan nilai bantuan Rp262.044.000. Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum antara lain PAUD, Posyandu dan Pos Jaga dengan Nilai Bantuan Rp255.584.035. Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Pembentukan Kelompok dan Pengembangan Usaha Baru Budidaya Jamur. (Sebanyak 3 Kelompok, Nilai Bantuan Rp45.000.000 dan telah menghasilkan Produksi ±500 Kg/bulan).

20
17

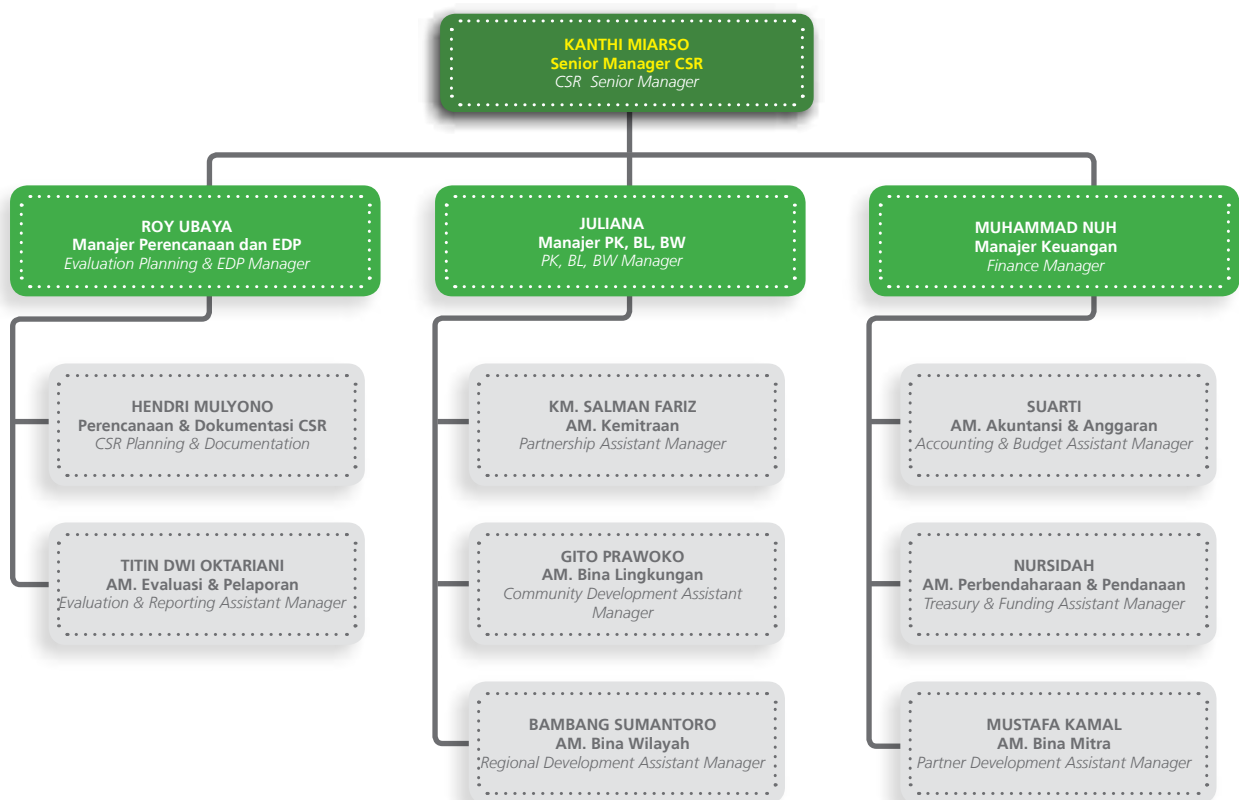
The commitment of the Company towards Social and Environmental Responsibility in the area around the Company is reflected in Village Development program in one of the areas in Bara Lestari settlement, Keban Agung Village, Muara Enim Regency, that became "Desa Binaan Bara Lestari" (Bara Lestari Fostered Village into Independent Village. As a continuation of the uninhabitable settlement relocation program of 965 Families conducted in 2015, the company implemented program synergy based on community empowerment (focused on placing the community as the program receiver and implementor). The programs implemented in 2017 were Bara Lestari Settlement Relocation of 239 families, provided assistance of PDAM Clean Water Installation for 115 families that amounted to Rp119,601,725, Construction of Worship Facility of Bara Lestari 2 Mosque that amounted to Rp262.044.000, Construction of Public Facilities and Infrastructures, such as PAUD, Posyandu, and Guard Post that amounted to Rp255,584,035, The Community's Economic Improvement through the Establishment of New Business Group and Development of Mushroom Cultivation (3 Groups, Amounted to Rp45,000,000 and produced ±500 kg/month of mushrooms)

Struktur Organisasi Pelaksana PKBL PTBA

Organizational Structure of PTBA PKBL Executive

Bersandar pada Surat Keputusan Direksi PTBA Nomor: 052/KEP/Int-0600/PG.04/2015 tanggal 12 Februari 2015 tentang penyempurnaan struktur organisasi dan SK No. 177/KEP/Int-0100/PG.04/2015 tentang pengangkatan pemegang jabatan di lingkungan PTBA, Struktur Organisasi CSR PTBA adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Decree of PTBA Directors Number: 052/KEP/Int-0600/PG.04/2015 dated February 12, 2015 on improvement of structural organization and Decree No. 177/KEP/Int-0100/PG.04/2015 on appointment of officials in PTBA, the PTBA CSR Structural Organization is as follows:



Profil Pelaksana PKBL PTBA

PKBL PTBA Executive Profile



Kanthi Miarso
Senior Manager CSR /
CSR Senior Manager

Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 16 September 1968

Lulusan dari Universitas Brawijaya Tahun 1991. Mulai bergabung di PTBA pada tahun 1992 dan sebelum menjadi SM CSR telah menduduki berbagai jabatan di PT. Bukit Asam diantaranya Ahli Operasi/Produksi (2017), SM. Penambangan Swakelola (2017), Manajer Penambangan Elektrifikasi (2016), Manajer SDM UPTe (2016), Manajer Administrasi Korporat (2012) dan jabatan lainnya. Adapun pelatihan yang pernah diikuti antara lain Manajemen Komunikasi (2016), BA MMDP – Business Mastery (2016), BA – Personal Transformasi dan pelatihan lainnya.

Place, Date of Birth: Blitar, September 16, 1968

Graduated from Brawijaya University in 1991. Joined PTBA in 1992 and served in various positions in PT. Bukit Asam before serving as CSR SM, such as Operation/Production Expert (2017), Self-Mining SM (2017), Electrification Mining Manager (2016), UPTe HR Manager (2016), Corporate Administration Manager (2012) and other positions. He participated in several trainings, such as Communication Management (2016), BA MMDP - Business Mastery (2016), BA - Personal Transformation and other trainings.



Muhammad Nuh
Keuangan CSR /
CSR Finance

Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Kembang Lahat, 9 September 1964

Menyelesaikan pendidikan S-1 pada tahun 2010 dan Jabatan saat ini sebagai Manajer Keuangan. Bergabung di PTBA pada tahun 1986 dan telah menduduki beberapa jabatan penting diantaranya Direktur Umum & Keuangan Dana Pensiun (2016), Asisten Manajer PNB dan Akuntansi (2012), Asisten Manajer Akuntansi Piutang (2007). Pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti selama ini diantaranya Community Development (2017), Manajemen Kinerja (2015), Seminar Perpajakan (2013), BA – personal Transformasi (2013) dan lainnya.

Place, Date of Birth: Gunung Kembang Lahat, September 9, 1964.

He received his Bachelor degree in 2010 and currently serves as Finance Manager. Joined PTBA in 1986 and served in various key positions, such as General Affairs & Retirement Fund Finance Manager (2016), PNB and Accounting Assistant Manager (2012) as well as Receivables Accounting Assistant Manager (2007). He participated in several trainings, such as Community Development (2017), Performance Management (2015), Taxing Seminar (2013), BA - Personal Transformation (2013) and others.



Roy Ubaya
(Manajer Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan CSR)
/ (CSR Planning, Evaluation, and Reporting Manager)

Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 3 Juni 1967

Menyelesaikan pendidikan di Akuntansi di YKPN Yogyakarta. Bekerja di PTBA pada tahun 1993 dan Sebelum menjabat sebagai Manajer Perencanaan CSR dan EDP telah menduduki beberapa jabatan diantaranya Manajer Hubungan Masyarakat (2016), Direktur Investasi & Pengembangan DPBA (2011), Manajer Akuntansi (2011) dan beberapa jabatan lainnya.

Place/Date of Birth: Semarang, June 3, 1967

He completed his education in Accounting in YKPN Yogyakarta. He works in PTBA since 1993 and before serving as CSR Planning and EDP Manager, he served his several positions, such as Public Relations Manager (2016), DPBA Investment & Development Director (2011), Accounting Manager (2011) and other several positions.



Juliana
(Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Bina Wilayah)
/ (Regional Development, Community Development, and Partnership Program Manager)

Tempat, Tanggal Lahir : Dabosingkap, 10 Agustus 1971

Lulusan Sarjana Kimia Institut Teknologi Bandung ini sudah bergabung dengan PTBA sejak tahun 1996 dengan berbagai jabatan penting sebelum akhirnya menempati posisi sebagai Manajer Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Bina Wilayah diantaranya ialah sebagai Manajer Perencanaan CSR dan Bina Wilayah (2015), Asisten Manajer Evaluasi Data dan Pelaporan (2013), Asisten Manajer Pengawasan Lingkungan (2011), Perencana Lingkungan (2006). Sepanjang karirnya, beliau aktif mengikuti berbagai kursus dan pelatihan, seperti; Explore Leadership Program - CLDI, Transformation Leadership (2016), Executive Program For Sustainable Partnership (EPSP), Community Development, Manajemen Kinerja (Examiner Malcom Baldrige Criteria 2013-2014), Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

Place/Date of Birth: Dabosingkap, August 10, 1971

She received her Bachelor degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology. She has joined PTBA since 1996 and served in various key positions before serving as Regional Development, Community Development, and Partnership Program Manager, such as CSR and Regional Development Manager (2015), Data Evaluation and Reporting Assistant Manager (2013), Environmental Monitoring Manager (2011), and Environmental Planner (2006). Throughout her career, she is active in participating in various courses and trainings, such as: Explore Leadership Program - CLDOI, Transformation Leadership (2016), Executive Program for Sustainable Partnership (EPSP), Community Development, Performance Management (Malcolm Baldrige Criteria Examiner 2013 - 2014), and Performance Excellence Assessment (KPKU).

Realisasi Program Kemitraan 2017

Partnership Program Realization 2017

PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2017

Sesuai Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2017, Dana Program Kemitraan akan disalurkan ke wilayah binaan yaitu Propinsi Sumatera Selatan, Propinsi Sumatera Barat, Propinsi Lampung dan DKI Jakarta. Adapun dana tersedia untuk kegiatan tersebut pada tahun 2017 berjumlah Rp65.387.357.207.

Pemberian bantuan dana pinjaman terutama ditujukan kepada usaha kecil yang mempunyai komoditas sebagai produk unggulan daerah, komoditas yang berpeluang atau berorientasi ekspor, komoditas yang dapat menyerap banyak tenaga kerja padat karya dan komoditas yang mendukung pemasyarakatan atau penggunaan briket batubara.

Rencana dan Realisasi Anggaran

Realisasi Dana Tersedia Program Kemitraan sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp65.387.357.207 atau 106.4% terhadap RKA Tahun 2017 sebesar Rp61.465.743.140.

Penerimaan Angsuran Pokok dan Jasa Administrasi

Realisasi penerimaan angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman (bunga) sepanjang 2017 sebesar Rp2.199.992.208 dengan rincian sebagai berikut:

- Penerimaan Angsuran
Rp1.951.917.720
- Penerimaan Jasa Administrasi (Bunga)
Rp248.074.488

Pendapatan

Realisasi pendapatan dari jasa administrasi, bunga deposito dan/atau jasa giro, dll sampai dengan bulan Desember 2017 sebesar Rp1.787.586.795 atau sebesar 252% dari RKA tahun 2017 sebesar Rp710.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Penerimaan Bunga Deposito/Jasa Giro
Rp1.525.571.281
- Penerimaan lain
Rp13.941.026

PARTNERSHIP PROGRAM IMPLEMENTATION 2017

Pursuant to the Work Plan and Budget (RKA) of 2017, the Partnership Program Fund will be allocated to the development areas, such as South Sumatera Province, West Sumatera Province, Lampung Province and DKI Jakarta. The available fund for the activities in 2017 amounted to Rp65,387,357,207.

Providing soft loan small and medium-sized businesses which produce prime commodities. The companies should produce commodities that can create more jobs and, sell overseas markets.

Budget Plan and Realization

Realization of Partnership Program Available Fund until December 2017 amounted to Rp65,387,357,207 or 105.5% of the RKA amount of Rp61,465,743,140 in 2017.

Principal and Administrative Services Installment Income

Realization of principal and administrative services installment income (interest) in 2017 was at Rp2,199,992,208 with the following details:

- Installment Income
Rp1,951,917,720
- Administrative Services Installment Income (Interest)
Rp248,074,488

Income

Realization of income from administrative service, deposit interest and/or giro service, and so forth as of December 2017 was at Rp1,787,586,795 or 252% from 2017 RKA that amounted to Rp710,000,000 with the following details:

- Deposit Interest/deposit Service Income
Rp1,525,571,281
- Other Income
Rp13,941,026

Tabel 1
DANA TERSEDIA DAN REALISASI PENGGUNAAN
DANA PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2017

Table 1
AVAILABLE FUND AND REALIZATION OF
PARTNERSHIP PROGRAM FUND UTILIZATION IN 2017

Uraian / Description	RKA Tahun 2017 / 2017 RKA	Realisasi Tahun 2017 / Realization of 2017			%
		s/d November 2017 / until November 2017	Desember 2017 / December 2017	s/d Desember 2017 / until December 2017	
A. DANA TERSEDIA / AVAILABLE FUND					
a. Saldo awal / Initial Balance	58.655.743.140	61.647.852.692	61.647.852.692	61.647.852.692	105
b. Alokasi Dana dari Laba Perusahaan / Fund Allocation from the Company's Profit					-
c. Penerimaan Angsuran / Installment Income	2.100.000.000	1.845.360.440	106.557.280	1.951.917.720	93
Sub Total	60.755.743.140	63.493.213.132	61.754.409.972	63.599.770.412	105
d. Pendapatan / Income					
1. Penerimaan Jasa Administrasi / Administrative Service Income	210.000.000	238.306.278	9.768.210	248.074.488	118
2. Bunga Deposito/Jasa Giro / Deposit Interest/ Giro Service	500.000.000	911.291.264	614.280.017	1.525.571.281	305
3. Penerimaan Lain / Other Income	-	13.841.026	6.155.236	13.941.026	-
Sub Total	710.000.000	1.163.438.568	630.203.463	1.787.586.795	252
Jumlah (A) / Total (A)	61.465.743.140	64.656.651.700	62.384.613.435	65.387.357.207	106.4
B. PENGGUNAAN DANA / FUND UTILIZATION					
1. Dana Pinjaman: / Loan Fund					
- Sektor Industri / Industrial Sector	500.000.000	112.500.000	-	112.500.000	339
- Sektor Perdagangan / Trade Sector	2.000.000.000	980.000.000	-	980.000.000	49
- Sektor Pertanian / Agricultural Sector	1.000.000.000	852.500.000	-	852.500.000	85
- Sektor Peternakan / Farms Sector	350.000.000	25.000.000	-	25.000.000	7
- Sektor Perkebunan / Plantation Sector	350.000.000	-	-	-	0
- Sektor Perikanan / Fishery Sector	300.000.000	25.000.000	-	25.000.000	0
- Sektor Jasa / Service Sector	500.000.000	785.000.000	-	785.000.000	0
- Sektor Usaha Lainnya / Other Business Sector	-	-	-	-	0
- Kerjasama Lembaga Lain / Cooperation with Other Institutions	45.000.000.000	-	-	-	0
Sub Jumlah (2) / Sub Total (2)	50.000.000.000	2.780.000.000	-	2.780.000.000	6
2. Dana Pembinaan / Development Fund					
- Sektor Industri / Industrial Sector	-	-	-	1.000.000	0
- Sektor Perdagangan / Trade Sector	-	-	-	50.000.000	0
- Sektor Pertanian / Agricultural Sector	-	-	-	-	0
- Sektor Peternakan / Farms Sector	-	-	-	-	0
- Sektor Perkebunan / Plantation Sector	-	-	-	-	0
- Sektor Perikanan / Fishery Sector	-	-	-	-	0
- Sektor Jasa / Service Sector	-	-	-	34.112.000	0
- Sektor Usaha Lainnya / Other Business Sector	-	-	-	64.257.600	0
- Kerjasama Lembaga Lain / Cooperation with Other Institutions	-	-	-	-	0
Sub Jumlah (2) / Sub Total (2)	-	-	-	149.369.600	-
Jumlah / Total	50.000.000.000	2.780.000.000	-	2.929.369.600	6
C. BEBAN OPERASIONAL / OPERATIONAL EXPENSES					
a. Biaya Operasional Lapangan / Operating Cost					
- Survey dan Evaluasi / Survey and Evaluation	-	-	-	-	-
- Monitoring & Penagihan / Monitoring & Collection	-	-	-	-	-
b. Pembelian ATK dan Lainnya / Stationery and Other Purchase					
-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-	-	-
D.Total Penggunaan Dana / Total Fund Utilization	50.000.000.000	2.780.000.000	-	2.929.369.600	6
E. Saldo Akhir Dana / Ending Balance	11.465.743.140	61.701.813.785	62.026.697.651	62.457.987.607	
Efektivitas Penyaluran (%) / Distribution Effectiveness (%)	82%	0%	-	4%	

PENGUNAAN DANA PROGRAM KEMITRAAN

Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Wilayah Binaan & Kerja Sama BUMN Pembina Lain

Sampai dengan bulan Desember 2017, dilakukan penyaluran terhadap 80 mitra binaan di Kabupaten Muara Enim, Lahat, OKUT, OKU, Kota Palembang, Kota Bandar Lampung dan Provinsi Jawa Timur (Kabupaten Gresik).

Tabel 2

REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN PER WILAYAH BINAAN DAN KERJA SAMA BUMN PEMBINA LAIN TAHUN 2017

(Dalam Satuan Rupiah)

No	Wilayah Binaan / Development Area	RKA Tahun 2017 / 2017 RKA	s/d Desember / until December		Desember / December		s/d Desember / until December		%
			MB	Nilai (Rp) / Amount (Rp)	MB	Nilai (Rp) / Amount (Rp)	MB	Nilai (Rp) / Amount (Rp)	
1	Sumatera Barat / West Sumatera	500.000.000							
2	Sumatera Selatan / South Sumatera	3.000.000.000	60	2.125.000.000	-	-	60	2.125.000.000	71
3	Lampung	1.000.000.000	19	595.000.000	-	-	19	595.000.000	
4	DKI Jakarta	500.000.000							
5	Jawa Timur / East Java	-	1	60.000.000	-	-	1	60.000.000	
	Sub-Total 1-5	5.000.000.000	80	2.780.000.000	-	-	80	2.780.000.000	56
6	Kerjasama / Cooperation	45.000.000.000							
	Total 1-6	5.000.000.000	80	2.780.000.000	-	-	80	2.780.000.000	6

UTILIZATION OF PARTNERSHIP PROGRAM FUND

Distribution of Partnership Program Per Development Area & Cooperation with Other SOE

Development Area & Cooperation with Other SOE As of December 2017, distribution was meant for 80 foster partners in Muara Enim Regency, Lahat Regency, OKUT Regency, OKU Regency, Palembang City, Bandar Lampung City and East Java Province (Gresik Regency)

Table 2

REALIZATION OF PARTNERSHIP PROGRAM FUND DISTRIBUTION PER DEVELOPMENT AREA AND COOPERATION WITH OTHER SOE IN 2017

(In Rupiah)

STATUS PROPOSAL PROGRAM KEMITRAAN

a. Daftar Pengajuan Proposal

Sampai dengan Desember 2017 terdapat 131 proposal program kemitraan yang diajukan mitra binaan di Kabupaten Muara Enim, Lahat, dan OKU Timur, Palembang, Prabumulih, Pagar Alam, dan Empat Lawang.

Tabel 3

DAFTAR PROPOSAL YANG DITERIMA PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2017

(dalam satuan rupiah)

No	Wilayah Binaan / Development Area	Proposal yang Diterima Tahun 2017 / Accepted Proposals in 2017					
		s/d Desember 2017 / until December 2017		Desember 2017 / December		s/d Desember 2017 / until December 2017	
		MB	Nilai / Amount	MB	Nilai / Amount	MB	Nilai / Amount
1	Sumatera Selatan / South Sumatera						
	a. Kab. Muara Enim / Muara Enim Regency	57	4.042.300.000	6	485.000.000	63	4.527.300.000
	b. Kab. Lahat / Lahat Regency	19	1.921.000.000	-	-	19	1.921.000.000
	c. Kab. OKI / OKI Regency	-	-	-	-	-	-
	d. Kab. OKU / OKU Regency	-	-	-	-	-	-
	e. Kab. OKUT / OKUT Regency	39	4.692.500.000	4	430.500.000	43	5.123.000.000
	f. Kab. OKUS / OKUS Regency	-	-	-	-	-	-

PARTNERSHIP PROGRAM PROPOSAL STATUS

a. Proposal Submission List

As of December 2017, there were 131 partnership program proposals submitted by foster partner in Muara Enim Regency, Lahat Regency, and East OKU Regency, Palembang, Prabumulih, Pagar Alam, and Empat Lawang.

Table 3

LIST OF PROPOSALS ACCEPTED BY PARTNERSHIP PROGRAM IN 2017

(In Rupiah)

No	Wilayah Binaan / Development Area	Proposal yang Diterima Tahun 2017 / Accepted Proposals in 2017					
		s/d Desember 2017 / until December 2017		Desember 2017 / December		s/d Desember 2017 / until December 2017	
		MB	Nilai / Amount	MB	Nilai / Amount	MB	Nilai / Amount
	g. Kota Palembang / Palembang City	2	65.000.000	-	-	2	65.000.000
	h. Kota Prabumulih / Prabumulih City	2	200.000.000	-	-	2	200.000.000
	i. Kota Pagar Alam / Pagar Alam City	1	200.000.000	-	-	1	200.000.000
	j. Kota 4 Lawang / 4 Lawang City	1	250.000.000	-	-	1	250.000.000
	k. Kab. Pali / Pali Regency	-	-	-	-	-	-
	l. Kota Lubuk Linggau / Lubuk Linggau City	-	-	-	-	-	-
	m. Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
	Sub total	121	11.370.800.000	10	915.500.000	131	12.286.300.000
2	Sumatera Barat / West Sumatera	-	-	-	-	-	-
3	Lampung	-	-	-	-	-	-
4	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
5	Jawa Barat / West Java	-	-	-	-	-	-
6	Banten	-	-	-	-	-	-
7	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
8	Jawa Tengah / Central Java	-	-	-	-	-	-
9	Jawa Timur / East Java	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	-	-	-	-	-	-
	Total	121	11.370.800.000	10	915.500.000	131	12.286.300.000

b. Evaluasi/Survei Kelayakan Proposal

Sampai dengan bulan Desember 2017 dilakukan evaluasi/survey terhadap 55 mitra binaan di Kabupaten Muara Enim, Lahat, dan OKUT, Prabumulih dan Pagar Alam dengan total pengajuan pinjaman sebesar Rp4.072.300.000.

b. Proposal Feasibility Evaluation/Survey

As of December 2017, the evaluations/surveys were performed on 55 foster partners in Muara Enim Regency, Lahat Regency, and OKUT Regency, Prabumulih and Pagar Alam with the total of loan submission at Rp4,072,300,000.

Tabel 4

EVALUASI/SURVEY KELAYAKAN PROPOSAL TAHUN 2017

(dalam satuan unit)

No	Wilayah Binaan / Development Area	Proposal yang Dievaluasi/survey / Evaluated/Surveyed Proposal						Proposal yang Dievaluasi/survey / Evaluated/Surveyed Proposal						
		Dievaluasi / Evaluated		Layak / Feasible		Tidak Layak / Not Feasible		Dievaluasi / Evaluated		Layak / Feasible		Tidak Layak / Not Feasible		
		s/d November / Until November		s/d November / Until November		s/d November / Until November		Desember 2017 / December 2017		Desember 2017 / December 2017		Desember 2017 / December 2017		
		MB	Nilai (Rp) / Amount (Rp)	MB	Nilai (Rp) / Amount (Rp)	MB	Nilai (Rp) / Amount (Rp)	MB	Nilai (Rp) / Amount (Rp)	MB	Nilai (Rp) / Amount (Rp)	MB	Nilai (Rp) / Amount (Rp)	
1.	Sumatera Selatan / South Sumatera													
	a. Kab. Muara Enim / Muara Enim Regency	24	1.855.300.000	-	-	-	-	3	420.000.000	-	-	-	-	-
	b. Kab. Lahat / Lahat Regency	4	410.000.000	-	-	-	-	3	400.000.000	-	-	-	-	-
	c. Kab. OKI / OKI Regency	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kab. OKU / OKU Regency	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Kab. OKUT / OKUT Regency	-	-	-	-	-	-	18	587.000.000	-	-	-	-	-
	f. Kab. OKUS / OKUS Regency	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	g. Kota OI / OI City	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	h. Kota Palembang / Palembang City	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Kota Prabumulih / Prabumulih City	2	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	j. Kota Pagar Alam / Pagar Alam City	1	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	k. Kota 4 Lawang / 4 Lawang City	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	l. Kab. Pali / Pali Regency	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	m. Musi Rawas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	31	2.665.300.000					24	1.407.000.000					
2	Sumatera Barat / West Sumatera													
3	Lampung													
4	DKI Jakarta													
5	Jawa Barat / West Java													
6	Banten													
7	DI Yogyakarta													
8	Jawa Tengah / Central Java													
9	Jawa Timur / East Java													
	Sub Total													
	Total	31	2.665.300.000					24	1.407.000.000					

Table 4

PROPOSAL FEASIBILITY EVALUATION/SURVEY IN 2017

(In Unit)

Pelaksanaan Monitoring dan Penagihan Mitra Binaan

Sampai dengan bulan Desember 2017 dilaksanakan kegiatan monitoring dan penagihan terhadap 622 mitra binaan yang berada di kabupaten Kabupaten Muara Enim, Lahat, OKU Timur, OKU, OKUS, Palembang, OI, Kota Pagar Alam, Empat Lawang, Kota Lubuk Linggau Provinsi Jawa Timur (Kabupaten Malang) dan Provinsi Sumatera Barat dengan total angsuran sebanyak Rp228.897.000 terhadap 273 mitra binaan yang melakukan pembayaran.

Tabel 5
REALISASI MONITORING DAN PENAGIHAN MITRA BINAAN TAHUN 2017

(dalam satuan unit)

No	Wilayah Binaan	Monitoring Kunjungan			
		Renc. Kunjungan	Real. Kunjungan	Membayar	Total Angsuran
		Unit/MB	Unit/MB	Unit/MB	(Rp)
1	Sumatera Selatan / South Sumatera				
	1.1. Kab. Muara Enim / Muara Enim Regency	624	232	131	65.464.000
	1.2. Kab. Lahat / Lahat Regency	72	46	22	14.885.000
	1.3. Kab. OKU / OKU Regency	72	54	34	10.745.000
	1.4. Kab. OKUT / OKUT Regency	96	102	47	90.890.000
	1.5. Kab. OKUS	48	2	-	600.000
	1.6. Kab. OKUS / OKUS Regency	72	46	32	8.520.000
	1.7. Kota Prabumulih / Prabumulih City	48	-	-	-
	1.8. Kab. OKI / OKI Regency	72	-	-	-
	1.9. Kab. OI / OI Regency	-	8	6	1.836.000
	1.10. Kota Pagar Alam / Pagar Alam City	96	25	21	2.400.000
	1.11. Kota 4 Lawang / 4 Lawang City	48	33	13	11.305.000
	1.12. Kab. Pali / Pali Regency	-	-	-	-
	1.13. Kota Lubuk Linggau / Lubuk Linggau City	-	5	1	3.600.000
	Sub Total	1.248	553	307	210.245.000
2	Sumatera Barat / West Sumatera	24	42	20	3.900.000
3	Lampung	24	-	-	-
4	DKI Jakarta	-	-	-	-
5	Jawa Barat / West Java	48	-	-	-
6	Banten	-	-	-	-
7	Jawa Tengah / Central Java	24	-	-	-
8	DI Yogyakarta	48	-	-	-
9	Jawa Timur / East Java	24	20	7	14.752.000
	Sub Total	192	42	27	18.652.000
	Total	1.440	622	273	228.897.000

Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Kualitas pinjaman Program Kemitraan dikelompokkan menjadi lancar (<30 hari), kurang lancar (30-180 hari), ragu-ragu (180-270 hari) dan macet (>270 hari).

Foster Partner Monitoring and Collection

As of December 2017, monitoring and collection activities on 622 foster partners in Muara Enim Regency, Lahat Regency, East OKU Regency, OKU Regency, OKUS Regency, Palembang, OI, Pagar Alam City, Empat Lawang, Lubuk Linggau City, East Java Province (Malang Regency) and West Sumatera Province with total installments at Rp228,897,000 on 273 foster partners that made payments.

Table 5
REALIZATION OF FOSTER PARTNERS MONITORING AND COLLECTION IN 2017

(in unit)

Collectability Rate

Loan quality of Partnership Program is classified into current (<30 days), substandard (30-180 days), doubtful (180-270 days) and bad (>270 days).

Berdasarkan penggolongan tersebut diatas tingkat kolektibilitas pinjaman mitra binaan pada tahun 2017 yang dihitung dari nilai sisa pinjaman adalah 11% (seperti pada tabel 7), score 1 dimana piutang bermasalah sebesar Rp9,7 milyar pada tabel 7 tidak diperhitungkan dalam kolektibilitas sesuai dengan tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman yang diatur dalam KEPMEN BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian kesehatan BUMN.

Based on such classification, the collectability rate of foster partners in 2017 was calculated from the loan residual was at 11% (as in table 7), score 1 in which non-performing receivables was at Rp9.7 billion in table 7 is not calculated in the collectability in accordance with the loan distribution regulated in the Decree of the Minister of SOE Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on SOE Soundness

Tabel 6
DAFTAR PINJAMAN BERMASALAH TAHUN 2017
(dalam satuan rupiah)

No	Wilayah	Piutang Bermasalah Perwilayah Binaan / Non-Performing Loan Per Development Area	
		Unit	Rp
1	Sumatera Barat / West Sumatera	360	2.246.239.100
2	Jambi	9	66.424.500
3	Sumatera Selatan / South Sumatera	398	4.570.135.694
4	Lampung	75	982.975.368
5	DKI Jakarta	3	72.026.450
6	Jawa Barat / West Java	28	568.373.500
7	Jawa Tengah / Central Java	32	374.366.918
8	DI. Yogyakarta	1	1.778.500
9	Jawa Timur / East Java	39	523.179.700
10	Kalimantan	36	252.049.338
11	Sulawesi Selatan / South Sulawesi	8	132.898.016
	Total	989	9.790.447.084

Table 6
NON-PERFORMING LOAN LIST IN 2017
(In Rupiah)

Tabel 7
TABEL KOLEKTIBILITAS PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN 2017
(dalam satuan rupiah)

No	Propinsi	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total		%
		MB	Nilai	MB	Nilai	MB	Nilai	MB	Nilai	MB	Nilai	
1	Banten							3	11.540.589	3	11.540.589	
2	Yogyakarta							24	399.203.382	24	399.203.382	
3	DKI	0	-					11	226.206.132	11	226.206.132	
4	Jabar / West Java							44	538.361.897	44	538.361.897	
5	Jateng / Central Java							28	205.510.367	28	205.510.367	
6	Jatim / East Java	1	53.336.000					67	747.728.300	68	801.064.300	
7	Kalsel / South Kalimantan							2	23.527.584	2	23.527.584	
8	Kalteng / Central Kalimantan							3	2.215.945	3	2.215.945	
9	Kaltim / East Kalimantan							2	7.096.415	2	7.096.415	
10	Sulsel / South Sulawesi							1	830.632	1	830.632	
11	Sumsel / South Sumatera	53	1.432.157.000	23	578.582.000	4	26.508.000	1352	15.507.372.344	1.432	17.535.619.344	
12	Lampung	18	565.000.000	1	30.000.000	-	-	471	3.032.264.756	490	3.627.264.756	
13	Sumbar / West Sumatera							117	411.093.900	117	411.093.900	
	Total Bobot / Total Value	72	2.041.493.000	24	608.582.000	4	26.508.000	2.125	21.112.952.242	2.225	23.789.535.242	11%
	(b)		100%		75%			0%				
	Kolektibilitas / Collectability		2.041.493.000		456.436.500		6.627.000	0	-	-	2.504.556.500	11%

Table 7
COLLECTIBILITY OF PARTNERSHIP PROGRAM TABLE IN 2017
(In Rupiah)

REALISASI PROGRAM BINA WILAYAH DAN BINA LINGKUNGAN 2017

Pelaksanaan Program Bina Wilayah dan Bina Lingkungan Tahun 2017

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan diprioritaskan kepada masyarakat yang tersebar di wilayah kerja perusahaan yaitu :

Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), Unit Dermaga Kertapati (Derti), Proyek Penambangan Peranap dan wilayah lain, sedangkan Program bantuan biaya Bina Wilayah meliputi wilayah Ring I PT. Bukit Asam Tbk dan sekitarnya dimana bantuan yang diberikan diluar 7 (tujuh) bidang bina lingkungan.

Penggunaan Dana Program Bina Wilayah dan Bina Lingkungan

a. Penggunaan Biaya Bina Wilayah

Sampai dengan bulan Desember 2017 realisasi penyaluran bantuan program Bina Wilayah sebesar Rp28.044.692.101 atau 14 % dari RKAP tahun 2017 sebesar Rp196.848.633.088.

Tabel 8
REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN PROGRAM BANTUAN BINA WILAYAH TAHUN 2017

(dalam satuan rupiah)

No	Wilayah / Area	RKAP Tahun 2017 / 2017 RKAP	s/d November / Until November	Desember / December	s/d Desember / Until December	%
1	UPTE	196.848.633.088	19.243.771.176	83.063.550	19.326.834.726	
2	DERTI		8.717.857.375	-	8.717.857.375	
Jumlah / Total		196.848.633.088	27.961.628.551	83.063.550	28.044.692.101	14%

REALIZATION OF REGIONAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2017

Realization of Regional Community Development Program in 2017

The Community Development is prioritized for the community in the vicinity of the working area of the Company:

Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port Unit (Peltar), Kertapati Port (Derti), Peranap Mining Project and other areas, meanwhile the financial aid program of Regional Development includes Ring I area of PT. Bukit Asam Tbk and its vicinity in which the assistance is outside of 7 (seven) sectors of community development.

Fund Utilization of Regional Development and Community Development Program

a. Fund Utilization of Regional Development

As of December 2017, the realization of assistance distribution of Regional Development program amounting to Rp28,044,692,101 or 14% form 2017 RKAP which amounting to Rp196,848,633,088.

Table 8
REALIZATION OF REGIONAL DEVELOPMENT ASSISTANCE PROGRAM BUDGET UTILIZATION IN 2017

(In Rupiah)

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Per Bidang Kegiatan

Distribution of Community Development Program Fund Per Activity

Tabel 9
REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN PER BIDANG KEGIATAN TAHUN 2017
(dalam satuan rupiah)

Table 9
REALIZATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT FUND DISTRIBUTION PER ACTIVITY IN 2017
(In Rupiah)

No	Bisnis Kegiatan / Activity	RKAP Tahun 2017 / 2017 RKAP	Realisasi / Realization			%
			s.d November / Until November	Desember / December	s.d Desember / Until December	
1	Bencana Alam / Natural Disaster	1.025.000.000	402.782.000	411.094.308	813.876.308	79%
2	Pendidikan & Pelatihan / Education and Training	15.901.000.000	8.556.313.100	7.348.824.383	15.905.137.483	97%
3	Kesehatan Masyarakat / Public Health	2.650.000.000	571.765.745	1.767.779.104	2.339.544.849	130%
4	Sarana dan Prasarana / Facility and Infrastructure	29.551.000.000	2.164.831.960	8.965.627.748	11.130.459.708	42%
5	Sarana Ibadah / Worship Facility	5.200.000.000	3.573.794.409	3.668.426.185	7.242.220.594	144%
6	Pelestarian Alam / Nature Preservation	1.650.000.000	97.822.000	110.075.000	207.897.000	13%
7	Sosial Masyarakat / Social Community	19.833.000.000	5.487.620.976	3.650.765.297	9.138.386.273	58%
8	Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan / Foster Partner Capacity Improvement	3.600.000.000		-	-	-
Total		79.410.000.000	20.854.930.190	25.922.592.025	46.777.522.215	64%

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Per Wilayah Kerja

Distribution of Community Development Program Fund Per Working Area

Tabel 10
REALISASI BINA LINGKUNGAN PER UNIT KERJA TAHUN 2017
(dalam satuan rupiah)

Table 10
REALIZATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT PER WORKING AREA IN 2017
(In Rupiah)

No	Uraian / Description	RKAP 2017 / RKAP 2017 / 2017 RKAP	UPTe	PELTAR	DERTI	UPO	PRANAP	Wilayah Lainnya / Other Areas	TOTAL	%
1	Penyaluran BUMN Peduli / Distribution of BUMN Peduli									
2	Program Bantuan: / Assistance Program									
a.	Bencana Alam / Natural Disaster	1.025.000.000	456.653.808	193.654.500	-	-	-	163.568.000	813.867.308	79
b.	Pendidikan & Pelatihan / Education and Training	15.901.000.000	14.594.324.983	698.071.500	138.600.000	2.000.000	-	472.141.000	15.905.137.483	97
c.	Kesehatan Masyarakat / Public Health	2.650.000.000	1.906.689.849	146.955.000	8.000.000	-	-	277.900.000	2.339.544.849	130
d.	Sarana dan Prasarana / Facility and Infrastructure	29.551.250.000	7.900.881.662	2.039.727.046	-	328.300.000	-	861.551.000	11.130.459.708	42
e.	Sarana Ibadah / Worship Facility	5.200.000.000	6.556.812.594	373.908.000	-	-	-	311.500.000	7.242.220.594	144
f.	Pelestarian Alam / Nature Preservation	1.650.000.000	107.047.000	64.850.000	-	-	-	36.000.000	207.897.000	13
g.	Sosial Kemasyarakatan / Social Community	19.833.000.000	7.290.905.175	748.729.550	571.870.000	18.705.648	-	504.651.100	9.138.386.273	58
Total		79.410.250.000	43.217.359.483	4.265.895.596	718.470.000	349.005.648	-	2.627.311.100	46.777.522.215	64

Membangun Indonesia Melalui Kemitraan dan Bina Lingkungan

Developing Indonesia Through Partnership and Community Development

1. KISAH SUKSES MITRA BINAAN

1. SUCCESS STORIES OF FOSTER PARTNERS



Nama Mitra Binaan / Foster Partner Name : Toko Berkah Ilham
Pemilik / Owner : Hasan Aziz
Sektor Usaha / Business Sector : Perdagangan
Lokasi Usaha / Business Location : Ps Inpres Los Lematang No. 40 Kel Pasar II Kec Muara Enim
Alamat / Address : Jl. Pramuka III Gg Pandega No. 202 Muara Enim

Mitra Binaan “Toko Berkah Ilham” diawali dengan menjual produk – produk kosmetik. Mulai bermitra dengan PT. Bukit Asam pada tahun 2004, dengan mengajukan pinjaman sebesar Rp20.000.000 sebagai penambahan modal dan pengembangan usaha. Pinjaman pertama ini yang seharusnya lunas setelah 36 bulan ternyata diselesaikan selama 21 bulan. Sehingga Mitra Binaan bisa kembali mengajukan pinjaman ke 2 pada bulan Agustus 2006 sebesar Rp35.000.000 dan selesai dilunasi pada tahun 2011. Pinjaman ke 3 sebesar Rp50.000.000 yang diajukan pada tahun 2012 dan telah lunas di tahun 2015.

Foster Partner of “Toko Berkah Ilham” was started by selling beauty products. At the onset, it started to partner with PT. Bukit Asam in 2004 through proposing a loan with a total amount of Rp20,000,000 as additional capital. The loan was used to develop its business. The first loan which should be fully paid in 36 months was repaid ahead of the schedules, only in 21 months. Therefore, Foster Partner was able to propose the second loan in August 2006 which amounted to Rp35,000,000 and fully paid in 2011. The third loan that amounted to Rp50,000,000 proposed in 2012 and fully paid in 2015.

Pinjaman yang diberikan dimanfaatkan untuk tambahan modal untuk pengembangan usaha mendirikan cabang dan unit usaha lain. Melalui pembinaan secara kontinyu perkembangan usaha Mitra Binaan cukup pesat, Toko Berkah Ilham yang melakukan pengembangan usaha dan jenis produk yang diperdagangkan dari semula hanya jenis kosmetik bertambah menjadi sembako, *fashion*, mainan anak – anak dan peralatan rumah tangga. Sampai dengan tahun 2017 jumlah unit usaha yang telah dibuka sebanyak 4 (empat) unit dengan total omzet hasil penjualan mencapai Rp100.000.000/hari. Jumlah serapan tenaga kerja saat sebelum bantuan program kemitraan sebanyak 7 Orang dan setelah diberikan bantuan program kemitraan dan pembinaan hingga tahun 2017 bertambah menjadi 35 Orang (lulusan SMK).

The loan was utilized for additional capital for business development to establish other branch and business unit. Through continuous development, the business of Foster Partner had a rapid growth, Toko Berkah Ilham developed its business and traded products which was first only beauty products added with groceries, fashion, toys and household appliances. As of 2017, the total operating business units are 4 (four) units with total turnover of sales reached to Rp100,000,000/days. Total workforce absorption before the partnership assistance program was 7 people and after the partnership and development assistance program until 2017 is 35 people (SMK graduates).



Toko Mebel Pati Makmur / Pati Makmur Furniture Store

Pemilik / Owner : Sutoyo

Lokasi Usaha / Business Location : Jl. Lintas Sumatera Talang Kapuk Rt. 11/04 Kel Pagar Agung Lahat

Alamat / Address : Jl. Lintas Sumatera Talang Kapuk Rt. 11/04 Kel Pagar Agung Lahat



Bapak Sutoyo adalah Pemilik Usaha Mebel Pati Makmur yang berlokasi di Jl. Lintas Sumatera Talang Kapuk Rt. 11/04 Kel Pagar Agung Lahat. Usaha ini dimulai tahun 2002, awalnya Bpk Sutoyo mengontrak rumah di Jl. Amir Hamzah No. 4 Ps Lematang Lahat yang dijadikan sebagai tempat produksi sekaligus tempat berjualan mebel. Dibantu dengan 2 (dua) orang karyawan, Toko Mebel ini memproduksi lemari jati, aluminium, dan mebel dari bahan kayu lokal.

Pada tahun 2003, Bpk Sutoyo mengajukan pinjaman ke PTBA dan berikan pinjaman sebesar Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah) dan pinjaman ini lunas lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan. Selanjutnya, tahun 2006, kembali Bpk Sutoyo mengajukan pinjaman sebesar Rp40.000.000 (empat puluh juta rupiah) yang digunakan untuk pengembangan usaha. Di tahun 2009 mengajukan pinjaman yang diberikan sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah).

Tahun 2010, Bapak Sutoyo membeli 6 kavling tanah di Kel Pagar Agung Lahat yang digunakan untuk produksi mebel seluas 4 kavling dan *show room* seluas 2 kavling. Usaha ini berkembang sangat pesat, pemasaran ke daerah Empat Lawang, Pagaram, Muara Enim, Lahat dan sekitarnya. Semula Bpk Sutoyo berprofesi sebagai tukang kayu yang kemudian beralih menjadi tukang mebel. Produksi semula 10-15 set per bulan dengan rata-rata harga 1,5 jt s/d 2 jt, saat ini meningkat menjadi 30 set dengan rata-rata harga 4jt-5jt per unit. Investasi dilakukan berupa membeli tanah, bangun toko dan membuka cabang. Aset yang dimiliki bertambah yaitu rumah, kendaraan angkutan 3 unit mobil pick up. Jumlah karyawanpun meningkat menjadi 15 orang, rata-rata lulusan SMA sederajat sebagian telah memiliki *skill* sebagai tukang kayu, sedangkan yang belum memiliki *skill* dilatih dan didampingi.

Selama menjadi Mitra Binaan telah 5x mengikuti pelatihan-pelatihan. Bpk Sutoyo berbagi kiat-kiat sukses sebagai berikut :

1. Tekun
2. Jujur
3. Komitmen dengan debitur dan konsumen

Mr. Sutoyo is the Owner of Pati Makmur Furniture Business located in Jl. Lintas Sumatera Talang Kapuk Rt. 11/04 Kel. Pagar Agung Lahat. This business was started in 2002, when Mr. Sutoyo rented a house in Jl. Amir Hamzah No.4 Ps Lematang Lahat which became furniture production and sales location. Assisted by 2 (two) employees, this Furniture Store produced teak cabinet, aluminum and furniture from local wood.

In 2003, Mr. Sutoyo submitted a proposal to PTBA and was provided with a loan of Rp15.000.000 (fifteen million Rupiah) and this loan was fully paid ahead of the the scheduled. Subsequently, Mr. Sutoyo submitted a proposal in 2006 that amounted to Rp40.000.000 (forty million rupiah) which was used for business development. Mr. Sutoyo submitted a proposal in 2009 for a loan that amounted to Rp50.000.000 (fifty million rupiah).

In 2010, Mr. Sutoyo bought 6 land lots in Kel. Pagar Agung Lahat which 4 land lots are used for furniture production and 2 land lots are used for a show room. This business develops rapidly with marketing to Empat Lawang, Pagaram, Muara Enim, Lahat regions and the vicinities. Originally, Mr. Sutoyo worked as a carpenter and later on as furniture maker. The production was 10 - 15 sets per month at first with the average price of 1.5 million to 2 million, and currently improves to 30 sets with the average price of 4 - 5 million per unit. Investment performed by this foster partner is in the form of purchasing land, constructing store, and opening a branch. There are additional assets of a house, 3 units of transport vehicle of pick up cars. Total employees also improved to 15 people, with high school and its equivalents graduate in average with several of them have possessed the skill as carpenters, and the rest without the skill yet are trained and accompanied.

During the course of being a Foster Partner, the Foster Partner had participated in trainings. Mr. Sutoyo shared the following keys to success

1. Persevering
2. Honest
3. Commitment to debtor and consumers



Toko Besi & Kaca Cahaya Baru / Cahaya Baru Hardware & Glass Store	
Pemilik / Owner	: Anita Portama
Lokasi Usaha / Business Location	: Jl. Letnan Amir Hamzah II Pasar Baru Lahat
Alamat / Address	: Jl. Letnan Amir Hamzah II Pasar Baru Lahat
Hp	: 081272555504

Ibu Anita Portama yang biasa disapa Ita adalah Pemilik Usaha Toko Besi & Kaca Cahaya Baru yang berlokasi di Jl. Letnana Amir Hamzah II Pasar Baru Lahat. Toko ini berdiri pada tahun 2001 dengan tenaga kerja 2 (dua) orang, dimulai dengan modal Rp40.000.000 (empat puluh juta rupiah).

Di awal usaha ini berjalan, omzet Toko Besi & Kaca Cahaya Baru sebesar Rp30.000.000 (tiga puluh juta) per bulan. Di tahun 2005 usaha ini meningkat sehingga karyawan ditambah menjadi 4 (empat) orang lulusan SMA sederajat dengan upah rata-rata sesuai UMR yang berlaku.

Pada tahun 2009, ibu Ita mengajukan pinjaman ke PTBA dan diberikan pinjaman dana sebesar Rp40.000.000 (empat puluh juta rupiah) yang digunakan untuk menambah modal usaha. Dilanjutkan dengan pinjaman kedua pada tahun 2015 sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) untuk pengembangan usaha yang telah lunas pada bulan November 2017 dengan kategori pembayaran lancar.

Mrs. Anita Portama, who is usually called as Ita, is the owner of Cahaya Baru Hardware & Glass Store located in Jl. Letnan Amir Hamzah II Pasar Baru Lahat. This store was established in 2001 with a total workforce of 2 people, and the initial capital amounted to Rp40,000,000 (forty million rupiah).

At the start of this business, the turnover of Cahaya Baru Hardware & Glass Store was Rp30,000,000 (thirty million) per month. The business improved in 2005 which subsequently added 4 (four) employees of high school graduate and its equivalents with average salary in accordance to prevailing UMR.

In 2009, Mrs. Ita submitted a proposal to PTBA and was provided with a loan amounted to Rp40,000,000 (forty million rupiah) which was used for the addition of business capital. It was continued with the second loan in 2015 that amounted to Rp50,000,000 (fifty million rupiah) for business development that was fully paid in November 2017 with the category of current payment.

Selama menjadi Mitra Binaan PTBA telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebanyak 3 kali. Dari hasil usaha ini mereka bisa membeli 2 buah Ruko yang dimanfaatkan sebagai Gudang Material. Rumah yang tadinya mengontrak saat ini sudah bisa memiliki rumah sendiri.

Ibu Ita merasa sangat terbantu sekali dengan adanya pinjaman dari PTBA yang berbunga sangat ringan, dan adanya tenggang waktu pembayaran.

2. CSR UNTUK MASYARAKAT BANTUAN BENCANA ALAM

Kejadian Bencana Alam menjadi salah satu pemicu yang dapat mengakibatkan kemiskinan tercepat sehingga Perusahaan menjadi perlu mengambil bagian dalam upaya memberikan bantuan kepada bencana alam. Sampai dengan Desember Tahun 2017 bantuan Bencana Alam yang diberikan sebesar Rp813.876.308 antara lain bantuan bencana alam untuk masyarakat Ring I Perusahaan dan Bencana Alam skala Nasional seperti Gempa di Aceh Pidi, bencana meletusnya Gunung Sinabung di Sumatera Utara, bencana longsor di Kabupaten Ponorogo Jawa Timur, bencana Gunung Agung Bali, bencana banjir bandang Solok Selatan, serta bantuan bencana alam lainnya.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Upaya peningkatan kapabilitas dan kompetensi masyarakat yang dilaksanakan oleh perusahaan melalui program – program pendidikan untuk tingkat akademik dan program pelatihan bagi masyarakat usia produktif antara lain :

- a. Beasiswa AYO SEKOLAH yang merupakan program berkelanjutan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada siswa/i tingkat SD, SMP, dan SMA yang berasal dari keluarga kurang mampu di Wilayah sekitar Perusahaan. Pada tahun 2017 jumlah penerima program ini sebanyak 2.450 siswa/i dengan total bantuan sebesar Rp3.588.400.000.
- b. Beasiswa BIDIKSIBA yang bertujuan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang mampu untuk dapat menempuh pendidikan (D3/S1) di bangku kuliah. Pada tahun 2017 perusahaan membiayai sebanyak 103 mahasiswa/i yang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya, Politeknik Negeri Sriwijaya dan Politeknik Negeri Malang dengan nilai biaya yang telah disalurkan untuk tahun 2017 sebesar Rp3.557.504.800,

During the course of being PTBA's Foster Partner, this Foster Partner had participated in 3 trainings. As a result of this business, they could buy 2 Storehouses that utilized as Material Warehouse. Currently, they have their own house while they used to rent one.

Mrs. Ita felt that the loan from PTBA was very helpful with low interest rate, and grace period for payment.

2. CSR FOR THE COMMUNITY NATURAL DISASTER RELIEF

Natural Disaster typically cause the life of the community into a poverty line. Therefore, the Company needs to participate in the effort to provide aids and assistance in the event of natural disaster. As of December 2017, the Natural Disaster relief was recorded at Rp813,876,308 which consisted of natural disaster relief for the community in Ring I of the Company and National Natural Disaster, such as the earthquake in Aceh Pidi, landslide disaster in Ponorogo Regency, East Java, disaster of Gunung Agung Bali, flash flood in South Solok, as well as other natural disasters.

EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

The effort to improve the capability and competence of the community is performed by the company through education programs at the level of academics and training programs for working-age population, such as:

- a. AYO SEKOLAH scholarship which is a sustainable program to provide education assistance for students at the level of elementary school, junior high school, and high school that are from underprivileged family in the area around the Company. The total recipients of this program was 2.450 students in 2017 with the total of Rp3,588,400,000.
- b. BIDIKSIBA scholarship is aimed to provide the opportunity for underprivileged people to take Diploma/Bachelor's degree (D3/S1) of education in college. In 2017, the Company financed 103 students in Sriwijaya University, State Polytechnic of Sriwijaya and State Polytechnic of Malang with the distributed total amount of Rp3,557,504,800 in 2017.



- c. Beasiswa BEPASIBA sebagai wujud apresiasi terhadap anak karyawan dan pensiunan bukit asam yang memiliki prestasi akademik di tingkat D3/S1. Jumlah beasiswa yang diberikan pada tahun 2017 sebesar Rp420.000.000 untuk 50 anak berprestasi.
- d. Beasiswa ANUMERTA sebagai wujud apresiasi kepada anak karyawan yang meninggal pada masa kerja aktif, untuk tahun 2017 nilai bantuan yang diberikan sebesar Rp1.389.640.000.
- e. Program pelatihan keterampilan untuk masyarakat usia produktif yang dilaksanakan pada tahun 2017 diantaranya Pelatihan Operator ALat Berat sebanyak 23 Orang dan Pelatihan Mekanik sebanyak 13 Orang dengan nilai biaya sebesar Rp202.299.000.
- f. Total biaya Bidang Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2017 mencapai Rp15.905.137.483.

KESEHATAN MASYARAKAT

Program untuk peningkatan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2017 salah satunya program Senyum Balitaku yaitu program pemberian Makanan Tambahan pada Balita dan Ibu Hamil yang bekerjasama dengan Puskesmas di Wilayah Tanjung Enim terhadap 57 unit posyandu dengan total bantuan sebesar Rp199.313.000

- c. BEPASIBA scholarship as a form of appreciation for the employee’s children and retiree of Bukit Asam that have academic achievements in Diploma/Bachelor’s degree level (D3/S1). Total scholarship in 2017 was Rp420,000,000 for 50 students with outstanding achievement.
- d. ANUMERTA scholarship as a form of appreciation for employee’s children that passed away during active working period. In 2017, the total amount of assistance was at Rp1,389,640,000.
- e. Skills training programs for working-age population that was conducted in 2017, such as Heavy Equipment Operator Training for 23 people and Mechanics Training for 13 people with the total cost of Rp202,299,000.
- f. Total cost in Education and Training Sector in 2017 reached Rp15,905,137,483.

PUBLIC HEALTH

Senyum Balitaku was one of the public health programs conducted in 2017. It was a program for provision of Additional Food in Toddlers and Pregnant Mothers with the cooperation of Puskesmas in Tanjung Enim area on 57 Posyandu units with the total amount of assistance at Rp199,313,000. The program was aimed to decrease



yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi dan ibu yang melahirkan. Sampai dengan akhir tahun 2017 dana bantuan untuk program peningkatan kesehatan masyarakat mencapai Rp2.339.544.849.

SARANA DAN PRASARA UMUM

Sebagai program yang diharapkan untuk selalu *sustain* “Program Desa Binaan Bara Lestari” pada tahun 2017 difokuskan pada pembangunan infrastruktur seperti halnya Pembangunan Masjid, PAUD, POSYANDU dan Pos Jaga. Sehingga *goal* yang ingin dicapai pada tahun 2020 sebagai Desa Mandiri diharapkan akan terealisasi. Dana untuk pembangunan infrastruktur Bara Lestari sebesar Rp546,745,620.

Selain itu juga dalam rangka Sinergi BUMN melalui program BUMN Hadir untuk Negeri, Perusahaan menjalankan program Bedah Rumah Veteran (BRV) kepada 28 Veteran yang berada di Propinsi Riau, Kepulauan Riau, dan Sumatera Selatan dengan nilai bantuan sebesar Rp480.000.000.

Besaran dana yang disalurkan kepada masyarakat untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur fasilitas sosial dan umum pada tahun 2017 sebesar Rp11.130.459.708.

mortality rates of babies and maternal mortality. As of 2017, the assistance fund for public health improvement reached Rp2,339,544,849.

PUBLIC FACILITY AND INFRASTRUCTURE

As a program which is expected to be sustainable, “Program Desa Binaan Bara Lestari” (Bara Lestari Village Development Program), was focused on infrastructure development in 2017, such as the construction of Mosque, PAUD, POSYANDU, and Guard Post. Therefore, the goal for 2020, which is as Desa Mandiri (Independence Village) will be realized. Fund for Bara Lestari infrastructure construction was at Rp546,745,620.

Moreover, in the course of SOE Synergy, through “BUMN Hadir untuk Negeri” program, the Company performed Veteran House Renovation (BRV) for 28 Veterans in Riau Province, Riau Islands Province and South Sumatera Province with the total amount of assistance at Rp480,000,000.

The amount of fund distributed to the community for the construction and repair of social and general facility infrastructures was at Rp1,1130,459,708 in 2017.



SARANA IBADAH

Sebagai wujud kepedulian yang tinggi perusahaan dalam bidang keagamaan, pada tahun 2017 dana yang telah diberikan untuk pembangunan sarana/prasarana ibadah serta membiayai kegiatan – kegiatan keagamaan mencapai Rp7.242.220.594. Salah satu program pembangunan Sarana Ibadah di Kabupaten Muara Enim adalah pembangunan Masjid Agung Muara Enim.

PELESTARIAN ALAM

Sebagai indikator kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan, perusahaan secara aktif melakukan kegiatan penghijauan, penebaran benih ikan, kebersihan sungai dan pemukiman serta kegiatan – kegiatan pelestarian lingkungan lainnya dengan total biaya kegiatan pada tahun 2017 sebesar Rp207.897.000.

SOSIAL MASYARAKAT

Pada tahun 2017 perusahaan melaksanakan kegiatan social kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan dengan total dana sebesar Rp8.454.596.039 untuk pelaksanaan program Desa Binaan, Sentra Industri Bukit Asam (Tenun Songket, Bokhasi, Material dan Suku Cadang, Jasa Boga dan Umum) Program Ekowisata, Pengembangan Rumah Kopi Desa Pelakat, Pembagian Sembako dan sebagainya.

WORSHIP FACILITY

As the realization of the company's high concern in religious sector, the fund provided for worship facilities/ infrastructures construction in 2017 as well as financing for religious activities reached Rp7,242,220,594. One of the construction of Worship Facilities in Muara Enim Regency was construction of Muara Enim Great Mosque.

NATURAL PRESERVATION

As an indicator of concern towards environmental management, the company is active in conducting greening, fish seeds distribution, river and settlement cleaning as well as other environmental preservation with the total activities cost of Rp207,897,000 in 2017.

SOCIAL COMMUNITY

In 2017, the company conducted social community activities for poverty alleviation with the total cost of Rp8,454,596,039 for Fostered Village, Bukit Asam Central Industry (Tenun Songket, Bokhasi, Material and Spare Parts, Catering and General Services) Eco-tourism Program, Development of Rumah Kopi Pelakat Village, Groceries Distribution and others.

PROGRAM UNGGULAN BINA LINGKUNGAN

DESA BINAAN "BARA LESTARI"

Sesuai dengan Rencana Startegis CSR Bukit Asam untuk membangun Desa Mandiri (Sosial, Ekonomi dan Lingkungan) di Kawasan yang menjadi Relokasi Pemukiman Masyarakat sebagai dampak aktifitas operasional Perusahaan, di Bara Lestari, Desa Keban Agung, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Sebagai wujud dari keberlanjutan program relokasi pemukiman tidak layak huni 965 KK yang dilaksanakan pada tahun 2015, perusahaan menjalankan sinergi program – program Bina Lingkungan yang berbasis pemberdayaan masyarakat (fokus dalam penempatan masyarakat sebagai penerima dan pelaku program). Adapun program unggulan di Desa Binaan Bara Lestari yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 diantaranya :

1. Relokasi Pemukiman Bara Lestari 2 sebanyak 239 KK
2. Memberikan Bantuan pemasangan sambungan Air Bersih PDAM untuk 115 KK dengan Nilai Bantuan Rp119.601.725
3. Pembangunan Sarana Ibadah Masjid Bara Lestari 2 dengan nilai bantuan Rp262.044.000
4. Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum antara lain PAUD, Posyandu dan Pos Jaga dengan Nilai Bantuan Rp255.584.035
5. Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Pembentukan Kelompok dan Pengembangan Usaha Baru Budidaya Jamur. (Sebanyak 3 Kelompok, Nilai Bantuan Rp45.000.000 dan telah menghasilkan Produksi ±500 Kg/bulan)

Keberlanjutan Program (RKAP Tahun 2018)

Untuk mencapai *Goal* pada tahun 2020 sebagai Desa Mandiri Bara Lestari Rencana Program yang akan dijalankan pada tahun 2018 di antaranya :

1. Pengembangan kelompok Jamur Tiram (10 kelompok) dan diversifikasi produk (*crispy*).
2. Penambahan usaha ekonomi baru (Ternak jangkrik, kroto dan unggas) sebanyak 5 kelompok.
3. Pelaksanaan program PJU dan bantuan subsidi listrik.
4. Pengembangan tenun songket 10 kelompok.
5. Relokasi tahap 3 sebanyak 163 KK.

COMMUNITY DEVELOPMENT FLAGSHIP PROGRAM

BARA LESTARI FOSTERED VILLAGE

In accordance with the Bukit Asam CSR Strategic Plan to build Independent Village (Social, Economy, and Environment) in the area of Community Settlement Relocation as the impact of the Company's operations, in Bara Lestari, Keban Agung Village, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency. As a continuation of the uninhabitable settlement relocation program of 965 Families conducted in 2015, the company implemented program synergy based on community empowerment (focused on placing the community as the program receiver and implementor). The flagship programs in Bara Lestari Fostered Village implemented in 2017 were:

1. Bara Lestari 2 Settlement Relocation of 239 Families.
2. Assistance of PDAM Clean Water Installation for 115 families that amounted to Rp119,601,725.
3. Construction of Worship Facility of Bara Lestari 2 Mosque that amounted to Rp262,044,000.
4. Construction of Public Facilities and Infrastructures, such as PAUD, Posyandu, and Guard Post that amounted to Rp255,584,035.
5. The Community's Economic Improvement through the Establishment of New Business Group and Development of Mushroom Cultivation (3 Groups, Amounted to Rp45,000,000 and produced ±500 kg/month of mushrooms)

Sustainability Program (2018 RKAP)

To achieve the goal in 2020 as Bara Lestari Independent Village, the Program Plan for 2018 are:

1. Development of Oyster Mushroom groups(10 groups) and product diversification (*crispy*)
2. Addition of new economic business (crickets, kroto, and poultry farming) with 5 groups
3. PJU program implementation and electrical subsidy assistance.
4. Tenun Songket development of 10 groups.
5. Phase 3 relocation with 163 families.

RUMAH KREATIF BUKIT ASAM

Rumah Kreatif Bukit Asam (RKBA) Tanjung Enim – Muara Enim didirikan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan pengembangan UMKM dalam persaingan pasar era digital, diharapkan dengan keberadaan RKBA dapat menjadi pusat pendidikan dan pengembangan ekonomi kreatif usaha mikro dengan pola pemasaran berbasis online. Adapun kelompok usaha binaan yang tergabung dalam Rumah Kreatif Bukit Asam antara lain :

1. SENTRA INDUSTRI BUKIT ASAM “TENUN SONGKET”



Bentuk pengembangan komoditi lokal Sumatera Selatan dalam menunjang Tanjung Enim sebagai Kota Tujuan Wisata salah satunya adalah Sentra Industri Tenun Songket, yang merupakan kelompok usaha binaan perusahaan untuk peningkatan perekonomian melalui pelestarian warisan budaya.

Pembinaan keterampilan ini diawali dengan kegiatan pembentukan kelompok yang pesertanya terdiri dari Ibu – Ibu PKK di Desa Lingga Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim. Pada tahap awal dibentuk 12 Kelompok dengan masing – masing kelompok terdiri dari 2 peserta. Tahapan pembinaan selanjutnya adalah pelatihan dasar keterampilan tenun songket dengan didampingi oleh dua orang pengrajin lokal yang sudah lebih dulu terjun dalam industri tenun songket, selain pendamping perusahaan juga memberikan bantuan alat tenun sebanyak 10 set dan bahan yang dipakai untuk belajar cara menenun songket.

RUMAH KREATIF BUKIT ASAM

Rumah Kreatif Bukit Asam (RKBA) of Tanjung Enim - Muara Enim was established to facilitate UMKM growth and development in digital era competition. RKBA is expected to become education and development center for creative micro economy business with online-based marketing. Business groups in Rumah Kreatif Bukit Asam are:

1. BUKIT ASAM CENTRAL INDUSTRY “TENUN SONGKET”



The development of local commodities of South Sumatera in supporting Tanjung Enim as Tourism Destination City is through Tenun Songket Central Industry, which is a business group fostered by the company for economic improvement through cultural heritage preservation.

This craftsmanship development was started by the establishment of a group participated by PKK Members in Lingga Village, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency. On the early stage, there were 12 Groups with each group consisted of 2 participants. The next stage was tenun songket basic craftsmanship training accompanied by two local craftsmen that were in tenun songket industry earlier. In addition to accompaniment, the company also provides 10 sets of weaving equipment and materials used to study tenun songket.

Pelatihan yang awalnya dilaksanakan di Gedung PKK Desa Lingga, saat ini telah terpusat di Rumah Kreatif Bukit Asam Lantai 1. Setelah pengrajin mahir dalam pelatihan dasar, perusahaan menyediakan alat motif agar dapat melanjutkan pelatihan keterampilan motif dan sambungan. Songket tenunan pengrajin binaan PTBA ini menarik simpati dan menjadi incaran banyak pihak, selain dikerjakan oleh tangan yang terampil juga dibuat menggunakan benang yang berkualitas. Kain Songket karya Ibu – Ibu di Desa Lingga ini juga sudah mulai mengisi pameran – pameran usaha kecil dan menengah yang diadakan pada tingkat Kabupaten dan Provinsi. Pangsa pasarnya adalah masyarakat di Wilayah Tanjung Enim, Muara Enim, souvenir perusahaan, bahkan sudah dipasok di Pasar 16 Iilir. Selain itu melalui fasilitas yang disediakan di Rumah Kreatif Bukit Asam, Produk Songket binaan perusahaan ini dapat dipasarkan secara online.

At first, the training was conducted in PKK Building of Lingga Village. However, it is currently centered in Floor 1 of Rumah Kreatif Bukit Asam. After the craftswomen are proficient in basic training, the company provides motif equipment to continue motif and joint craftsmanship trainings. Tenun Songket created by the craftswomen fostered by PTBA draws sympathy and targeted by a number of parties, since it is created by proficient hands and using quality thread. Songket fabric created by the Ladies in Lingga Village also starts to be displayed in small and middle business exhibitions in the level of Regency and Province. Its market share is the community in Tanjung Enim area, Muara Enim, company souvenirs, and it is even supplied to Pasar 16 Iilir. Moreover, through the facilities in Rumah Kreatif Bukit Asam, Songket Product fostered by the company can be marketed online.

Untuk keberlanjutan program tahun 2018 akan dilakukan replikasi kelompok usaha tenun songket di Desa Keban Agung Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim serta tambahan alat tenun sebanyak 10 unit.

For the continuity of the program in 2018, tenun songket business group will be replicated in Keban Agung Village, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency, as well as the addition of 10 units of weaving equipment.

2. SAUNG ILMU DESA LINGGA “LINGGA KREATIF”



2. SAUNG ILMU DESA LINGGA “LINGGA KREATIF”



Merupakan lembaga pemberdayaan pemuda Desa Lingga yang dibentuk oleh CSR PTBA bekerjasama dengan Al Azhar Peduli Ummat sejak tahun 2016. Untuk pengembangan ekonomi, Tahun 2017 Saung

It is an empowerment institution of Lingga Village youth established by PTBA CSR with the cooperation of Al Azhar Peduli Ummat since 2016. For the economic development, Saung Ilmu has a cooperation with

Ilmu ini telah bekerjasama dengan Dalgazil Printing dalam bidang usaha konveksi, percetakan dan kerajinan tangan. Tenaga kerja yang terlibat saat ini sebanyak 8 orang. Keterbatasan alat yang dimiliki menyebabkan pembatasan order dari konsumen. Dalam pemasaran, saung ilmu dan dalgazil tidak hanya tergantung kepada PTBA tetapi juga berinisiatif untuk bekerjasama dengan seluruh *stakeholder* di Kabupaten Muara Enim. Lingga Kreatif telah menjalin kerjasama dengan CSR dalam pengadaan karung sembako untuk kegiatan Bukit Asam Peduli. Saat ini Produk – produk unggulan hasil kreatifitas Lingga Kreatif telah dipasarkan di Rumah Kreatif Bukit Asam.

Keberlanjutan program tahun 2018, akan diberikan bantuan alat produksi serta penguatan kerjasama dalam pembuatan kemasan Kopi cap Bukit Asam dan Beras Cap Bukit Asam, Penjualan kaos khas Tanjung Enim melalui online di RKBA, Transformasi lembaga menjadi CV agar Saung Ilmu dapat mengikuti *tender* di PTBA dan perusahaan lain.

Dalgazil Printing in the field of convection industry, printing and handiwork in 2017. The manpower that is currently involved are 8 people. Equipment limitation also limits the consumers order. In the marketing, Saung Ilmu and Dalgazil do not only depend on PTBA, but also has the initiative to cooperate with all stakeholders in Muara Enim Regency. Lingga Kreatif has cooperated with CSR in the procurement of groceries sack for Bukit Asam Peduli activities. Presently, the flagship products of the creativity results of Lingga Kreating have been marketed in Rumah Kreatif Bukit Asam.

The program continuity in 2018 will be provided with production equipment as well as cooperation strengthening in producing the packaging of Coffee of Bukit Asam brand, Tanjung Enim unique t-shirt online sales in RKBA, institution transformation into a CV so that Saung Ilmu may participate in tender of PTBA and other companies.

RUMAH KOPI DESA PELAKAT



PELAKAT VILLAGE RUMAH KOPI



Berawal dari keberhasilan perusahaan pada tahun 2012/2013 dalam Pembangunan PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hydro) di Desa Pelakat Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim sehingga tersedia Daya sebesar 35 KW yang salah satunya dimanfaatkan untuk penyediaan daya di Rumah Kopi sebesar 3.900 watt sekaligus peningkatan nilai ekonomis komoditas kopi.

It is started from the success of the company in 2012/2013 in the construction of PLTMH (Micro Hydro Power Plant) in Pelakat Village, Semendo Darat District, Muara Enim Regency which makes 35 KW is available for the power supply of 3,900 watt as well as economic value improvement of coffee commodities.

Pada tahun 2017, pengembangan rumah kopi terus dilakukan dengan progress pencapaian sebagai berikut :

1. Penyelesaian fisik pembangunan Rumah Kopi (100%) dan Rumah Singgah siap huni
2. Telah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim nomor P-IRT 5101603010185-22
3. Telah mendapatkan sertifikasi halal dari MUI
4. MoU antara CSR PTBA dan Koperasi Desa Pelakat dalam hal pemasaran kopi
5. Pemasaran dan penjualan kopi yang dilakukan pada kegiatan promosi, bazar dan pameran baik tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

Keberlanjutan Program Tahun 2018 :

1. Bantuan alat pengolahan kopi skala besar
2. Peningkatan nilai jual melalui kemasan produk
3. Pembentukan kelembagaan dan program hilirisasi produk kopi

In 2017, the development of Rumah Kopi continues to be conducted with the following progress achievement:

1. Completion of Rumah Kopi construction (100%) and ready to live Rumah Singgah.
2. Obtaining permit from Public Health Office of Muara Enim Regency number P-IRT 5101603010185-22
3. Obtaining halal certification from MUI
4. MoU between PTBA CSR and Pelakat Village Cooperative in coffee marketing.
5. Coffee marketing and sales conducted on promotional activities, bazaar and exhibition in Regency, Province, and National levels.

2018 Program Continuity:

1. Assistance of large scale coffee management
2. Improvement of sales value through product packaging
3. Establishment of institution and downstream program of coffee product.

A photograph of a worker in a white hard hat and safety vest, wearing glasses, examining a small plant in a nursery. The worker is holding a small plant in their hands, looking at it intently. The background shows rows of similar plants in a nursery setting. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter.

Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Financial Statements of Partnership and Community
Development Program

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM, Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini atas nama :

- | | | |
|---------------|---|---|
| 1. Nama | : | Joko Pramono |
| Alamat kantor | : | Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716 |
| Nomor Telepon | : | (0734) - 451096 |
| Jabatan | : | Direktur SDM dan Umum |
| 2. Nama | : | Kanthi Miarso |
| Alamat kantor | : | Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716 |
| Nomor Telepon | : | (0734) - 451095 |
| Jabatan | : | Senior Manajer <i>Corporate Social Responsibility</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam, Tbk;
2. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan memperhatikan Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-02/MBU/Wk/2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL";
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Maret 2018

Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam, Tbk

		
Joko Pramono Direktur SDM dan Umum		Kanthi Miarso Senior Manajer CSR

PT. Bukit Asam, Tbk.

Tanjung Enim
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 710) 311104, 310003
(+62 734) 451092, 451206
Facsimile (+62 734) 451095, 451099

Jakarta
Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12900, Indonesia
Telephone (+62 21) 5214314
Facsimile (+62 21) 5254002

Ombilin
Sawitlunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61021
Facsimile (+62 754) 61482

Padang
Jl. Tanjung Pelux No. 1
Teluk Bayur Sumatera Barat,
Indonesia
Telephone (+62 751) 62522,
62522, 31936
Facsimile (+62 751) 62523

Tanjungkarang
Jl. Soekarno-Hatta KM. 15, Tarahan
Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31576, 31386
Facsimile (+62 721) 31577

Kertapati
Jl. Basuki Ratu Aji, Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 613517
Facsimile (+62 711) 613368

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan atas Laporan Keuangan	4 - 18



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5892/PSS/2018

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk ("PKBL") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan terlampir sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan terlampir berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

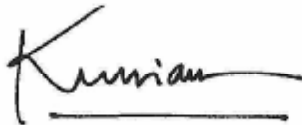
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5892/PSS/2018 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240

19 Maret 2018

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan kas di bank	2c,3	77.497.233.660	135.411.961.147
Piutang mitra binaan	2d,4	2.597.973.455	889.620.349
Uang muka		165.870.000	5.000.000
Bagian lancar piutang kepada Unit PKBL BUMN Pembina lain/lembaga penyalur lain	5	-	-
Total aset lancar		<u>80.261.077.115</u>	<u>136.306.581.496</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Bagian tidak lancar piutang kepada Unit PKBL BUMN Pembina lain/lembaga penyalur lain	5	-	-
Aset lain-lain	6	16.453.725	16.453.725
Total aset tidak lancar		<u>16.453.725</u>	<u>16.453.725</u>
TOTAL ASET		<u>80.277.530.840</u>	<u>136.323.035.221</u>
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Angsuran belum teridentifikasi	2e,7	854.183.666	883.870.165
Kelebihan pembayaran angsuran	2g	50.402.401	50.402.401
Utang dan beban akrual penyaluran bina lingkungan	2h,8	19.917.262.394	32.158.172.949
Total liabilitas jangka pendek		<u>20.821.848.461</u>	<u>33.092.445.515</u>
ASET BERSIH			
Aset bersih tidak terikat	2i	59.455.682.379	103.230.589.706
Total aset bersih		<u>59.455.682.379</u>	<u>103.230.589.706</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET BERSIH		<u>80.277.530.840</u>	<u>136.323.035.221</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
LAPORAN AKTIVITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
PERUBAHAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina	2j,9a	-	81.436.415.528
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	2j,9b	1.964.116.887	246.107.536
Penghasilan bunga	2j,9c	1.953.677.755	2.065.906.308
Penerimaan pelimpahan dana dari unit PKBL lain		229.524.496	86.559.235
Pendapatan lain-lain	2j,9d	214.941.026	7.853.302.150
		4.362.260.164	91.688.290.757
PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN			
Penyaluran bina lingkungan	2j,2k,10c	(46.777.522.215)	(49.684.780.459)
Dana pembinaan mitra binaan		(149.369.600)	(97.900)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang BUMN pembina lain	5	(1.691.046.902)	-
Beban pembinaan dan pengeluaran lainnya	10a	(26.395.619)	(2.788.776)
Beban administrasi bank	10b	(391.899.583)	(414.000.814)
Pemulihan penurunan nilai piutang mitra binaan	4	899.066.428	800.275.437
TOTAL PENGELUARAN		(48.137.167.491)	(49.301.392.512)
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH TIDAK TERIKAT		(43.774.907.327)	42.386.898.245
ASET BERSIH AWAL TAHUN		103.230.589.706	60.843.691.461
ASET BERSIH AKHIR TAHUN		59.455.682.379	103.230.589.706

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dana/alokasi laba dari BUMN Pembina	9a	-	81.436.415.528
Pengembalian pinjaman mitra binaan		1.951.917.720	1.917.158.392
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	9b	248.074.488	229.108.882
Penghasilan bunga, bersih		1.561.778.172	1.651.905.494
Pengembalian dana bina lingkungan dari BUMN peduli		229.524.496	7.210.939.149
Pengembalian pinjaman melalui BUMN pembina lain/lembaga penyalur lain	5	201.000.000	626.416.400
Angsuran belum teridentifikasi	7	(29.686.499)	56.380.500
Pengembalian pembayaran angsuran		-	(5.502.000)
Pendapatan lain-lain		13.941.026	15.941.600
Pengeluaran kegiatan pembinaan kemitraan		(175.765.219)	-
Penyaluran pinjaman mitra binaan		(2.780.000.000)	(445.000.000)
Penyaluran bina lingkungan		(59.135.511.671)	(19.602.063.517)
Arus kas neto dari aktivitas operasi		(57.914.727.487)	73.091.700.428
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN KAS DI BANK		(57.914.727.487)	73.091.700.428
KAS DAN KAS DI BANK AWAL TAHUN		135.411.961.147	62.320.260.719
KAS DAN KAS DI BANK AKHIR TAHUN		77.497.233.660	135.411.961.147

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI MENGENAI PKBL

a. Pendirian dan informasi umum

Pelaksanaan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") yang pada awalnya disebut sebagai Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi ("PUKK"), telah dilaksanakan oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), sejak tahun 1992 hingga saat ini.

Pelaksanaan PKBL diatur oleh Surat Keputusan ("SK") Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman PUKK melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), SK Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, dan Surat Edaran ("SE") Kementerian BUMN No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 3 Juli 2015, Kementerian BUMN mengeluarkan No. PER- 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 telah berlaku efektif mulai tahun buku 2015. Dengan berlakunya peraturan ini, maka peraturan-peraturan dibawah ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku:

- Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Surat Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007.

Selanjutnya pada tanggal 16 Desember 2016, Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang merevisi beberapa pasal dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 dan berlaku efektif mulai tahun buku 2017. Pada tanggal 5 Juli 2017, Kementerian BUMN kembali mengeluarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang merevisi beberapa pasal dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/ MBU/ 12/2016.

b. Kegiatan utama

Kegiatan utama yang dilakukan oleh unit PKBL adalah sebagai berikut:

- Memberikan bantuan modal kerja dan pelatihan manajerial yang sederhana kepada usaha kecil atau menengah, koperasi dan usaha mikro baik yang disalurkan secara langsung atau melalui BUMN lain dengan harapan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama yang berada di sekitar unit usaha PTBA.
- Memberikan bantuan untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah dan pelestarian alam.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI MENGENAI PKBL (lanjutan)

c. Susunan pengurus

Susunan kepengurusan Unit PKBL PTBA adalah sebagai berikut:

	2017
Penanggung Jawab Unit PKBL PTBA/ Direktur SDM dan Umum	Joko Pramono
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PKBL PTBA/ Senior Manajer <i>Corporate Sosial Responsibility</i> ("CSR")	Kanthi Miarso
Manajer Kemitraan dan Bina Lingkungan	Juliana
Manajer Keuangan dan Pengendalian CSR	Muhammad Nuh
Manajer Perencanaan CSR & Bina Wilayah	Roy Ubaya
Asisten Manajer Bina Mitra	KM.Salman Alfarizi
Asisten Manajer Bina Lingkungan	Gito Prawoko
Asisten Manajer Akuntansi	Suarti
Asisten Manajer Keuangan	Nursidah
Asisten Manajer Perencanaan dan Dokumentasi CSR	Hendri Mulyono
Asisten Manajer Bina Wilayah	Bambang Sumantoro
Pengelola PKBL PTBA Sub-Unit Penambangan Ombilin ("UPO"):	
General Manajer ("GM") UPO	Nan Budiman
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Pelabuhan Tarahan: GM Unit Pelabuhan Tarahan	Tatra
Manajer SDM, Umum dan Keuangan	Hendry Y Sulistyono
Asisten Manajer Hukum, Hubungan Masyarakat ("Humas")	Ketut Sukra Yadnya
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Dermaga Kertapati: GM Unit Dermaga Kertapati	Gedri
Manajer SDM Umum dan Keuangan	Zamrul Hakim
Asisten Manajer Hukum, Humas dan Bina Lingkungan :	M Ayub Khan
	2016
Penanggung Jawab Unit PKBL PTBA/ Direktur SDM dan Umum	Suryo Eko Hadianto
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PKBL PTBA/ Senior Manajer <i>Corporate Sosial Responsibility</i> ("CSR")	Syaiful Islam
Manajer Kemitraan dan Bina Lingkungan	Nan Budiman
Manajer Keuangan dan Pengendalian CSR	Asrori
Manajer Perencanaan CSR & Bina Wilayah	Juliana
Asisten Manajer Bina Mitra	KM.Salman Alfarizi
Asisten Manajer Bina Lingkungan	Gito Prawoko
Asisten Manajer Akuntansi	Fachrozi
Asisten Manajer Keuangan	Nursida
Asisten Manajer Perencanaan dan Dokumentasi CSR	Titin Dwi Oktariani
Asisten Manajer Bina Wilayah	Bambang Sumantoro

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI MENGENAI PKBL (lanjutan)

c. Susunan pengurus (lanjutan)

	2016
Pengelola PKBL PTBA Sub-Unit Penambangan Ombilin ("UPO"): General Manajer ("GM") UPO	: Eko Budi Saputro
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Pelabuhan Tarahan: GM Unit Pelabuhan Tarahan	: Wibisono
Manajer SDM, Umum dan Keuangan	: Hendry Y Sulistyio
Asisten Manajer Hukum, Hubungan Masyarakat ("Humas"), dan Kemitraan dan Bina Lingkungan ("KBL")	: Ketut Sukra Yadnya
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Dermaga Kertapati: GM Unit Dermaga Kertapati	: Tatra
Manajer SDM Umum dan Keuangan	: Zamrul Hakim
Asisten Manajer Hukum, Humas dan Bina Lingkungan :	Sulaiman

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Unit PKBL PTBA telah disusun dan diselesaikan oleh Pengelola Unit PKBL PTBA pada tanggal 19 Maret 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Unit PKBL PTBA.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan pengelolaan dana PKBL disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sesuai dengan Surat Edaran BUMN Nomor: SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada pernyataan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No. 45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (PSAK 45R) dan Buletin Teknis 6, "Keterterapan SAK ETAP untuk Entitas Koperasi dan Entitas Nirlaba".

Laporan keuangan pengelolaan dana PKBL disusun dalam mata uang Rupiah, menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) dan dasar akrual. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit PKBL telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi, yaitu BUMN Pembina dan perusahaan-perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina.

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan ketentuan yang telah disetujui oleh pihak - pihak yang bertransaksi.

c. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas kecil dan saldo rekening giro di bank dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Piutang mitra binaan

Piutang kemitraan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Pemberian pinjaman kepada mitra binaan dicatat sebagai piutang sebesar pokok pinjaman yang diberikan dan jasa administrasi pinjaman yang jatuh tempo. Pendapatan jasa administrasi pinjaman dicatat sebagai piutang pinjaman mitra binaan dan pendapatan secara akrual untuk pinjaman yang berkualitas lancar dan kurang lancar.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, penggolongan kualitas pinjaman mitra binaan ditetapkan sebagai berikut:

- i. Lancar adalah apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau tidak terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- ii. Kurang lancar adalah apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- iii. Diragukan adalah apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- iv. Macet adalah apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Piutang mitra binaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun).

e. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasikan atau diidentifikasi nama mitra binaannya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

f. Piutang bermasalah

Piutang bermasalah adalah piutang kepada mitra binaan dengan golongan macet yang telah diupayakan pemulihannya melalui penjadwalan ulang dan rekondisi, namun tidak dapat dipulihkan. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dengan besarnya alokasi penyisihan adalah sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar.

g. Kelebihan pembayaran angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok liabilitas jangka pendek.

h. Utang dan beban akrual penyaluran bina lingkungan

Utang penyaluran BUMN Pembina merupakan penyaluran bina lingkungan yang dilakukan oleh PTBA kepada masyarakat namun masih harus dibayar oleh PKBL kepada PTBA. Sedangkan beban akrual penyaluran bina lingkungan merupakan biaya yang masih harus dibayar PKBL atas kegiatan bina lingkungan yang sudah dilakukan namun belum ditagihkan.

i. Aset bersih

Aset bersih diklasifikasikan menjadi aset bersih terikat dan aset bersih tidak terikat. Aset bersih terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset bersih tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan PKBL dapat berasal dari:

- i. Penerimaan pelimpahan dana dari unit PKBL lain;
- ii. Pendapatan jasa administrasi pinjaman;
- iii. Penghasilan bunga; dan
- iv. Pendapatan lain-lain.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penerimaan diakui pada saat terpenuhinya kondisi berikut:

- i. Ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke dalam unit PKBL; dan
- ii. Biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/7/2015 tentang PKBL BUMN tanggal 3 Juli 2015, beban operasional PKBL menjadi beban BUMN Pembina. BUMN Pembina dilarang menggunakan dana PKBL untuk hal-hal diluar ketentuan yang diatur dalam peraturan tersebut.

k. Penyaluran bina lingkungan

Penyaluran Bina Lingkungan adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan termasuk untuk bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan program kemitraan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017.

3. KAS DAN KAS DI BANK

Kas dan kas di bank terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Kas kecil	5.000.000	1.980.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.709.981.502	59.185.328.643
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.206.975.682	72.385.863.930
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.575.055.832	3.838.567.930
Bank Perkreditan Rakyat ("BPR") Sumatera Selatan	220.644	220.644
Total	77.497.233.660	135.411.961.147

4. PIUTANG MITRA BINAAN

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Piutang pinjaman mitra binaan	23.821.107.044	23.011.820.366
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	(21.223.133.589)	(22.122.200.017)
Total piutang mitra binaan	2.597.973.455	889.620.349

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	22.122.200.017	22.922.475.454
Pindah ke piutang bermasalah	-	-
Pemulihan penurunan piutang mitra binaan	(899.066.428)	(800.275.437)
Saldo akhir	21.223.133.589	22.122.200.017

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG MITRA BINAAN (lanjutan)

Piutang pinjaman mitra binaan

- i. Piutang pinjaman mitra binaan per wilayah propinsi terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Sumatera Selatan	17.577.937.377	16.931.928.133
Lampung	3.628.821.331	3.474.575.544
Jawa Timur	800.785.693	748.371.156
Jawa Barat	535.920.897	550.094.086
Sumatera Barat	411.093.900	402.072.599
Daerah Istimewa ("DI") Yogyakarta	389.497.382	388.412.612
Daerah Khusus Ibukota ("DKI") Jakarta	226.206.133	272.544.052
Jawa Tengah	205.633.166	199.855.140
Kalimantan Selatan	23.527.584	22.880.152
Banten	11.540.589	11.223.015
Kalimantan Timur	7.096.415	6.901.137
Kalimantan Tengah	2.215.945	2.154.966
Sulawesi Selatan	830.632	807.774
Total	23.821.107.044	23.011.820.366
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	(21.223.133.589)	(22.122.200.017)
Total	2.597.973.455	889.620.349

- ii. Kualitas piutang pinjaman mitra binaan

Sebagaimana diuraikan pada Catatan 2d, kualitas piutang pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Lancar	2.057.087.671	723.789.443
Kurang lancar	631.660.603	134.909.753
Diragukan	16.836.000	60.893.384
Macet	21.115.522.770	22.092.227.786
Total	23.821.107.044	23.011.820.366
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	(21.223.133.589)	(22.122.200.017)
Total piutang mitra binaan, bersih	2.597.973.455	889.620.349

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. PIUTANG MITRA BINAAN (lanjutan)

Piutang pinjaman mitra binaan (lanjutan)

iii. Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan 31 Desember 2017							
Kualitas Pinjaman	Umur piutang	Saldo piutang	Persentase penyisihan (pembulatan)	Alokasi penyisihan		Pindah ke piutang bermasalah	Beban (pemulihan) penyisihan
				2017	2016		
Lancar	0-30 Hari	2.057.087.671	2,80%	57.531.481	16.809.450	-	40.722.031
Kurang Lancar	30-180 Hari	631.660.603	7,13%	45.065.469	4.711.898	-	40.353.571
Diragukan	180-270 Hari	16.836.000	29,78%	5.013.869	8.450.883	-	(3.437.014)
Macet	>270 Hari	21.115.522.770	100%	21.115.522.770	22.092.227.786	-	(976.705.016)
Total		23.821.107.044		21.223.133.589	22.122.200.017	-	(899.066.428)

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan 31 Desember 2016							
Kualitas Pinjaman	Umur piutang	Saldo piutang	Persentase penyisihan (pembulatan)	Alokasi penyisihan		Pindah ke piutang bermasalah	Beban (pemulihan) penyisihan
				2016	2015		
Lancar	0-30 Hari	723.789.443	2,32%	16.809.450	11.729.241	-	5.080.209
Kurang Lancar	30-180 Hari	134.909.753	3,49%	4.711.898	23.559.183	-	(18.847.285)
Diragukan	180-270 Hari	60.893.384	13,88%	8.450.883	38.280.337	-	(29.829.454)
Macet	>270 Hari	22.092.227.786	100%	22.092.227.786	22.848.906.693	-	(756.678.907)
Total		23.011.820.366		22.122.200.017	22.922.475.454	-	(800.275.437)

5. PIUTANG KEPADA UNIT PKBL BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR LAIN

Piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur lain adalah pinjaman yang diberikan kepada unit PKBL lain sebagai bentuk sinergi antar unit PKBL sebagaimana diinstruksikan oleh Kementerian BUMN.

Piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur lain terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	57.161.721.620	56.284.399.656
PT Pertani (Persero) ("Pertani")	42.021.833.476	41.409.108.538
	<u>99.183.555.096</u>	<u>97.693.508.194</u>
Bagian lancar	-	-
Bagian tidak lancar	99.183.555.096	97.693.508.194
Penyisihan penurunan nilai piutang BUMN Pembina lain	(99.183.555.096)	(97.693.508.194)
Bagian tidak lancar, bersih	<u>-</u>	<u>-</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang BUMN Pembina lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	97.693.508.194	98.319.924.594
Penambahan pada tahun berjalan	1.691.046.902	-
Pengembalian piutang yang telah disisihkan	(201.000.000)	(626.416.400)
Saldo akhir	<u>99.183.555.096</u>	<u>97.693.508.194</u>

Pengembalian piutang dari SHS dan Pertani masing-masing telah dijadwalkan kembali pada tahun 2013 dan 2014. Selama tahun 2016 dan 2017, pengembalian yang dilakukan oleh SHS dan Pertani masih belum sesuai dengan perjanjian penjadwalan kembali yang disepakati oleh PKBL PTBA, SHS, dan Pertani.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG DARI UNIT PKBL BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR LAIN (lanjutan)

Berikut ini adalah uraian perjanjian penjadwalan kembali yang disepakati PKBL, SHS, dan Pertani.

Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan SHS

Unit PKBL PTBA melakukan kerjasama penyaluran Program Kemitraan dengan SHS melalui kontrak kerjasama No. 134.J/PJJ/Eks.0100/HK.03/VI/2012, No. 138.A/PJJ/Eks.0100/HK.03/VI/2011, dan No. 032/Eks.0100/HK.03/IX/2011 pada periode 2011 dan 2012. Pada tanggal 10 Pebruari 2014 melalui perjanjian No. 002/PJJ/Eks.0100/HK.03/II/2014 ("Adendum I"), PKBL PTBA dan SHS yang tercatat melakukan penjadwalan kembali pelunasan porsi piutang tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp54.616.098.425. Pelunasan bagian tidak lancar piutang tersebut akan dilunasi secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 29 Desember 2017 melalui perjanjian ("Adendum II"), PKBL PTBA dan SHS melakukan penjadwalan kembali pelunasan porsi piutang tidak lancar sebesar Rp57.176.721.620. Pelunasan bagian tidak lancar piutang tersebut akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan terhitung mulai 31 Desember 2016. Selama 2017, PKBL SHS membayar pelunasan piutang sebesar Rp15.000.000.

Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan Pertani

Unit PKBL PTBA melakukan kerjasama penyaluran Program Kemitraan dengan Pertani melalui kontrak kerjasama No. 0133.J/PJJ/Eks.0100/HK.03/VI/2012, No.0137.A.J/PJJ/Eks.0100/HK.03/VI/2011, dan No. 033/PJJ/Eks.0100/HK.03/IX/2011 pada periode 2011 dan 2012. Pada tanggal 28 Agustus 2014 melalui perjanjian No. 056A/PJJ/Ekt.0100/HK.03/VIII/2014, PKBL PTBA dan SHS yang tercatat melakukan penjadwalan kembali pelunasan porsi piutang tersisa pada 30 Juni 2014 sebesar Rp41.649.416.400. Pelunasan bagian tidak lancar piutang tersebut akan dilunasi secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tahun 2017, PKBL PTBA dengan Pertani kembali melakukan pembahasan perpanjangan waktu pengembalian pinjaman dana terkait Program GP3K pada tanggal 13 Maret 2017 dan 17 Juli. Pertemuan ini menyepakati bahwa PKBL Pertani akan menyelesaikan pengembalian pinjaman sebesar pokok pinjaman ditambah jasa administrasi, masing masing Rp39.737.000.000 dan Rp2.470.841.124, namun tanggal jatuh tempo masih belum ditentukan.

Pada tahun 2017, PKBL Pertani membayar pelunasan piutang sebesar Rp186.000.000.

6. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Inventaris dan peralatan	162.996.469	164.457.100
Akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan	(146.542.744)	(148.003.375)
Piutang bermasalah	9.592.191.845	9.592.191.845
Penyisihan penurunan nilai piutang bermasalah	(9.592.191.845)	(9.592.191.845)
Total aset lain-lain	16.453.725	16.453.725

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

Merupakan pembayaran angsuran pinjaman dari mitra binaan yang telah disetor ke PKBL PTBA namun belum dapat diketahui/teridentifikasi karena tidak mencantumkan nama pengirim/mitra binaan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo angsuran belum teridentifikasi PKBL masing-masing sebesar Rp854.183.666 dan Rp883.870.165.

8. UTANG DAN BEBAN AKRUAL PENYALURAN BINA LINGKUNGAN

Utang penyaluran bina lingkungan:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Direktorat Pengamanan Objek Vital Polda Sumsel	3.932.809.920	-
Yakasaba (Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam)	1.510.400.000	13.740.202.614
Pagelaran Seni Springville World Folkfest	500.000.000	-
Plaza Kota Lahat	-	10.000.000.000
Kolam Muara Enim	-	1.984.766.745
Lain-lain (di bawah Rp500.000.000)	8.963.971.942	-
Total utang bina lingkungan	14.907.181.862	25.724.969.359

Beban akrual penyaluran bina lingkungan:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Program "Ayo Sekolah"	3.763.600.000	2.275.200.000
Elektrifikasi	700.000.000	-
Lain-lain (di bawah Rp500.000.000)	546.480.532	4.158.003.590
Total beban akrual bina lingkungan	5.010.080.532	6.433.203.590

9. PENDAPATAN

a. Alokasi bagian laba BUMN pembina

Berdasarkan Siaran Pers Ikatan Akuntansi Indonesia mengenai Akuntansi Penyaluran Dana PKBL oleh BUMN, penyaluran dana PKBL dari BUMN Pembina tetap diakui sebagai beban dalam laba rugi karena penyaluran dana PKBL tersebut bukan merupakan transaksi ekuitas (*equity transaction*) antara BUMN dan Kementerian BUMN. Pada tahun 2017, PKBL PTBA tidak mendapat alokasi bagian laba BUMN pembina (2016: Rp81.436.415.528).

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PENDAPATAN (lanjutan)

b. Pendapatan jasa administrasi

Merupakan pendapatan jasa administrasi yang diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar. Rincian per wilayah propinsi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
DKI Jakarta	1.696.364.902	6.464.000
Sumatera Selatan	205.146.193	182.872.969
Lampung	53.220.900	41.926.600
Jawa Timur	4.828.092	6.617.667
Jawa Barat	3.442.600	7.449.000
Sumatera Barat	1.114.200	777.300
Total pendapatan jasa administrasi	1.964.116.887	246.107.536

c. Penghasilan bunga

Merupakan penghasilan bunga dari giro dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Program Kemitraan	1.212.626.592	1.828.655.293
Bina Lingkungan	741.051.163	237.251.015
Total penghasilan bunga	1.953.677.755	2.065.906.308

Penghasilan bunga per kantor wilayah dapat dirinci sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Program Kemitraan:		
Tanjung Enim	1.207.730.419	1.828.483.508
Tarahan	4.843.756	171.785
Sawahlunto	52.417	-
Sub total	1.212.626.592	1.828.655.293
Bina Lingkungan:		
Tanjung Enim	741.051.163	237.251.015
Tarahan	-	-
Sawahlunto	-	-
Sub total	741.051.163	237.251.015
Total penghasilan bunga	1.953.677.755	2.065.906.308

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PENDAPATAN (lanjutan)

d. Pendapatan lain-lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pinjaman yang disisihkan diterima kembali atas Program Kemitraan	214.941.026	642.358.000
Pengembalian dana BUMN Peduli (Perum Perhutani)	-	10.210.382
Pengembalian dana BUMN Peduli (PT Utama Karya)	-	7.200.733.768
Total pendapatan lain lain	214.941.026	7.853.302.150

10. BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

a. Beban pembinaan dan pengeluaran lainnya

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pengawasan kemitraan	21.213.020	2.788.776
Beban administrasi dan umum	5.182.599	-
Total beban pembinaan dan pengeluaran lainnya	26.395.619	2.788.776

b. Beban administrasi bank

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Program Kemitraan	244.022.799	237.494.003
Bina Lingkungan	147.876.784	176.506.811
Total beban administrasi bank	391.899.583	414.000.814

Beban administrasi per kantor wilayah dapat dirinci sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Program Kemitraan:		
Tanjung Enim	242.793.560	237.350.726
Tarahan	968.756	143.277
Sawahlunto	260.483	-
Sub total	244.022.799	237.494.003

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA (lanjutan)

b. Beban administrasi bank (lanjutan)

Beban administrasi per kantor wilayah dapat dirinci sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Bina Lingkungan:		
Tanjung Enim	147.876.784	176.506.811
Tarahan	-	-
Sawahlunto	-	-
Sub total	147.876.784	176.506.811
Total beban administrasi bank	391.899.583	414.000.814

c. Beban lingkungan

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Penyaluran Bina Lingkungan:		
Pendidikan dan pelatihan	15.905.137.483	22.226.218.892
Sarana dan prasarana umum	11.130.459.708	14.032.547.066
Sosial kemasyarakatan dalam pengentasan kemiskinan	9.138.386.273	7.840.173.140
Sarana ibadah	7.242.220.594	4.597.025.019
Kesehatan	2.339.544.849	570.028.500
Bencana alam	813.876.308	194.809.342
Pelatihan dan pameran	-	134.031.000
Pelestarian alam	207.897.000	89.947.500
Total	46.777.522.215	49.684.780.459

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pengembalian program kemitraan		
BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lain PT SHS dan Pertani	201.000.000	626.416.400
(Sebagai persentase terhadap total pengembalian program kemitraan)	94%	98%
Penghasilan bunga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.953.677.755	2.065.906.308
(Sebagai persentase terhadap total penghasilan bunga)	100%	100%
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Aset		
Kas dan setara kas (lihat Catatan 3)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.709.981.502	59.185.328.643
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.206.975.682	72.385.863.930
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.575.055.832	3.838.567.930
Total aset kepada pihak berelasi	77.492.013.016	135.409.760.503
(Sebagai persentase terhadap total aset)	97%	99%
Liabilitas		
Utang dan beban akrual penyaluran bina lingkungan BUMN Pembina	18.670.781.863	31.020.572.949
(Sebagai persentase terhadap total liabilitas)	90%	93%

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

Pihak yang berelasi	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi	Transaksi
PTBA	BUMN Pembina	Penyaluran bina lingkungan
SHS	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran
Pertani	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana dan penyaluran dana BUMN Peduli
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana dan penyaluran dana BUMN Peduli



2017 Laporan Tahunan
Annual Report

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Muara Enim Sumatera Selatan , Indonesia
T. +62-734-451 096, 452 352
F. +62-734-451 095, 452 993
E. corsec@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id